

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF MULTIKULTURAL

DI SMA N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT



Oleh:

Hamdhan Djainudin, S. Pd. I

NIM: 1620410060

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF MULTIKULTURAL

DI SMA N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT



Oleh:

Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM: 1620410060

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM : 1620410060
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM : 1620410060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM : 1620410060
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM : 1620410060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621 512474 Fax. (0274) 586117
Tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta, 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-0501/Un.02/DT/PP.01.1/03/2018

Tesis berjudul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PERSPEKTIF MULTIKULTURAL DI SMA N 1
KOMODO MANGGARAI BARAT NTT
Nama : Hamdhan Djainudin, S.Pd.I.
NIM : 1620410060
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 28 Februari 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)

Yogyakarta,

Dekan



(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP: 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul :PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF
MULTIKULTURAL DI SMA N 1 KOMODO
MANGGARAI BARAT NTT
Nama : Hamdhan Djainudin, S. Pd. I
NIM : 1620410060
Prodi : Pendidikan Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua Penguji : Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag

Sekretaris/ Penguji I : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Penguji II : Dr. H. Radjasa, M.Si

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Februari 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/ Nilai : A- / 3,75

Predikat : Sangat Memuaskan/Cumloude*



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF
MULTIKULTURAL
DI SMA N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Hamdhan Djainudin, S.Pd.I
NIM	: 1620410060
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Pembimbing



Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

ABSTRAK

HAMDHAN DJAINUDIN. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT.* Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah di Indonesia dalam kurun waktu satu dekade terakhir mengalami banyak sekali peristiwa memilukan, mulai dari bom Bali 1 dan 2, sampai dengan kasus kekerasan yang terjadi baru-baru ini di Gereja Sleman Yogyakarta. Banyak sekali didapati kasus kekerasan atas nama agama, anti kesatuan, anti ke-Bhineka-an, mulai dari skala Nasional sampai skala lokal. Perkembangan zaman mengharuskan perubahan perspektif dalam memahami agama dan kerukunan umat beragama, agar menghindari claim kebenaran tunggal atas sebuah agama tertentu dan dapat menjawab persoalan pluralitas dan kompleksitas yang ada di Indonesia. Penulisan ini mengupas pola pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural, karena menurut penulis, berada di Indonesia berarti harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat Indonesia yang majemuk.

Penelitian ini merupakan penulisan studi lapangan (*Field research*), dengan menggunakan analisis data kualitatif (*Qualitative research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi (*observation*) yaitu mengumpulkan data-data dari informan-informan melalui pengamatan, kemudian melalui metode triangulasi, yakni pengumpulan data dengan menggabungkan antara beberapa metode yang berbeda-beda seperti wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan metode induktif dan deskriptif-analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pola pendidikan agama Islam di SMA N 1 Komodo dilakukan dalam beberapa cara, melalui kegiatan formal KBM dan kegiatan di luar KBM, untuk kegiatan di luar KBM berbentuk penanaman nilai keagamaan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler maupun pengajian yang diadakan setiap pekan, setiap bulan dan ibadah bersama di setiap tahun, (2) faktor pendukung keberhasilan pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural di SMA N 1 Komodo yakni: (a) Sekolah dan guru memiliki peran besar dalam penanaman sikap keberagamaan, yakni sebagai mediator dan fasilitator, oleh karenanya pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif dan guru yang memiliki pemahaman luas akan agama sangat diperlukan, (b) Peran dari masyarakat di luar sekolah juga harus beriringan, seperti lingkungan rumah, teman bermain, sampai kepada peran pemuka agama dalam merumuskan kehidupan bersama yang disampaikan melalui mimbar-mimbar keagamaan.

Kata kunci: pola PAI, kerukunan, multikultural.

MOTTO

وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين

(Dan tidaklah kami utus engkau (Muhammad) kecuali sebagai Rahmat bagi seluruh alam). Q.S al-Anbiya : 107.¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Shahih, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 331.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk almamater tercinta

**Konsentrasi Pendidikan Agama
Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَابَعْدُ .

Penulis panjatkan segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahamat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul, “*Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Multikultural di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT*”. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabatnya.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tesis ini dapat berjalan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bpk/Ibu/Saudara/I:

1. Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu perjalanan akademik dari awal hingga lulus.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu perjalanan akademik di fakultas.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag khususnya selaku Pembimbing Tesis yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan Tesis ini mulai dari akhir tahun 2017 sampai dengan selesainya pada akhir Februari tahun 2018.
5. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku pembimbing akademik yang membantu dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan proposal Tesis.
6. Dewan penguji Dr. Hj. Marhumah, M.Pd dan Dr. H. Radjasa, M.Si yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dan membimbing perbaikan Tesis ini.
7. Segenap dosen dan guru besar program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh staf karyawan program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, staf perpustakaan Pascasarjana, dan UPT Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta bapak AKP. H. Djainuddin H. Ali, ibu Hj. Basse, kakak Fitriyah Apriani Djainuddin, kakak Nur Aini Ramadhani Djainuddin dan adik Muhammad Ali Djainuddin beserta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis.
11. Keluarga besar SMA N 1 Komodo, Kepala Sekolah bapak Donatus JA, staf Kesiswaan ibu Syaimah B. Saleh, guru PAI bapak Taufiq Rahman dan ibu Nasia, Waka Kurikulum bapak Moh. Albar, beserta seluruh siswa SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT.

12. Teman-teman terdekat, Respi Pradina Vika, Masrur Ridwan, kak Murdan, pak Abdul Hopid, dan sahabat-sahabat program Magister Pendidikan Islam konsentrasi PAI kelas A 2 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menemani dan memberikan inspirasi bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan para Musyrif di Pondok Pesantren Abu Bakar Yogyakarta, Ust. Aniq, Ust. Ali, Mufid Nur Hasyim, Sururi, Auzan, Hisyam, Diqi, akh Faiz, Gibran, dan teman-teman guru di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah menyemangati proses penulis dalam menulis Tesis.
14. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Akhir kata penulis mengucapkan kembali segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW sebagai kekasih-Nya, semoga karya ini menjadi bermanfaat dan menjadi bekal amal kebaikan untuk menggapai ridha-Nya. *Amien.*

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Penulis,

Hamdhan Djainudin, S. Pd.I.
NIM: 1620410060

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta'qqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-----------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu ماتي	ditulis	yas'ā
ماتي	ditulis	i
فروض	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	39
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB II: PROFIL SMA N 1 KOMODO	
A. Profil SMA 1 Komodo	48
1. Sejarah Singkat SMA 1 Komodo	48
a. Visi dan Misi SMA 1 Komodo	50
b. Tujuan SMA 1 Komodo	52
c. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	56
d. Fasilitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan	58
e. Kegiatan ekstrakurikuler	62
B. Potret Wilayah Labuan Bajo	63
1. Letak Geografis	63
2. Keadaan Masyarakat Labuan Bajo	64
a. Aspek pendidikan	65
b. Aspek agama	66
BAB III: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF MULTIKULTURAL DI SMA N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT	
A. Pola Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT	69
1. Intersubjektifitas dan etika beragama warga sekolah SMA N 1 Komodo di ruang publik sekolah	69

2. Pendidikan agama Islam berwawasan Multikultural di SMA N 1 Komodo	79
3. Aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural di SMA N 1 Komodo	87
a. Aspek Tujuan	87
b. Guru pendidikan agama Islam berwawasan multikultural	89
c. Materi pendidikan Islam	92
d. Pola atau metode pengajaran	94
B. Faktor-faktor pendukung pendidikan agama Islam perspektif multikultural di SMA N1 Komodo	103
1. Faktor budaya	103
2. Faktor pemuka agama	108
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia disadari merupakan negara yang majemuk, baik dari segi suku, ras, bahasa, bahkan agama. Penduduk Indonesia berjumlah lebih dari 200 juta jiwa, terdiri dari 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Disamping itu, mereka juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran Kepercayaan.¹ Maka dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perbedaan adalah sebuah ciri khas bangsa Indonesia, karena merupakan fakta yang terjadi di tengah kedupan bersama di Indonesia.

Begitu pula dengan perbedaan konteks budaya sakarang dengan masa lalu yang jauh berbeda, di era kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagaimana yang dirasakan saat ini, ruang bukan lagi *place*, tetapi sudah merambat ke dunia maya, melalui media sosial misalnya, jaringan informasi yang tidak terbendung mengakibatkan *keran* informasi terbuka lebar, informasi dapat tersebar dengan sangat cepat tanpa ada yang tahu kebenaran dan keakuratan informasi tersebut, terdapat dua kemungkinan dampak dari pesatnya perkembangan teknologi komunikasi tersebut, *pertama*, informasi yang masuk ke masyarakat tidak terbendung,

¹ Alwi Syihab, *Islam Inklusif* (Bandung: Mizan, 1998), hal. 40.

segala macam informasi bisa masuk kepada masyarakat kapan saja dan dimana saja mereka berada, *kedua*, kurangnya pemahaman masyarakat akan konten informasi tersebut menjadikan banyaknya pemahaman yang keliru yang beredar di tengah masyarakat, belum lagi jika ditambah kepentingan-kepentingan yang menunggangi informasi tersebut, derasnya informasi yang masuk tanpa ada *filter* yang kuat berdampak pada kehidupan sosial, banyak yang terprovokasi oleh informasi yang belum sempat di filter kebenarannya, sehingga kerancuan dan kesalahpahaman terjadi dimana-mana, bahkan dengan mengedepankan kekerasan.

Salah satu permasalahan sosial yang dihadapi Indonesia saat ini ada terkait kekerasan atas nama agama, seperti terorisme misalnya, sebagaimana yang diungkapkan Zuly Qodir, bahwa terorisme di era modern ini dipicu oleh berbagai macam faktor, seperti faktor politik, ekonomi, ideologi, dan akibat kolonialisme modern dan globalisasi. Seperti berdasarkan laporan *Patterns of Global Terrorism* tahun 2000, yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat, gerakan terorisme yang bermotif agama dan ideologilah yang paling banyak terjadi. Mengapa permasalahan terorisme berdasarkan ideologi keagamaan menjadi sangat populer? Hal itu karena agama merupakan salah satu dari sekian banyak identitas yang mampu membuat sentimen persoalan komunal sehingga masyarakat bersedia berbuat apa saja untuk membela agamanya. Di sinilah persoalan ideologi keagamaan sering menjadi titik tolak dalam menggunakan

cara-cara kekerasan dalam menghadapi pelbagai persoalan dalam realitas kehidupan.²

Kasus-kasus intoleran bahkan sudah merambah ke dunia pendidikan, gejala merasuknya perilaku intoleransi di sekolah ini ditangkap mantan ketua KPAI periode 2010-2013 dan anggota KPAI bagian komisioner penanggung jawab bidang Sosial dan Darurat Bencana periode 2014-2017, Maria Ulfah Anshor. Menurut Maria, gejala itu sebenarnya sudah ada sejak dulu, hanya saja menguat setelah ada Pilkada DKI Jakarta 2017. “Fenomena isu rasial dan agama terkait Pilkada DKI Jakarta itu jadi tontonan warga sehari-hari, dan berefek pada anak-anak yang belum punya filter,” paparnya.³

Bahkan di masyarakat ramai membicarakan isu-isu tersebut, jika dibiarkan, maka ditakutkan Negara Kesatuan Republik Indonesia di masa yang akan datang hanya tinggal nama, karena masyarakatnya telah terpecah-belah menjadi kelompok-kelompok tertentu, baik menurut ras, agama, budaya dan lain sebagainya.

Jelas intoleransi yang sudah merebak sejak anak-anak sangat berbahaya di negeri yang majemuk ini. Orang tua, guru dan masyarakat diharapkan tidak lagi melibatkan anak dalam konflik politik di pilkada atau forum-forum politik praktis.

² Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 109.

³ Anonimus, Selanjutnya lihat *Majalah SINDO Weekly* Edisi No.9/VI/2017, yang terbit Senin (1/5/2017), diakses pada laman <https://nasional.sindonews.com> tanggal 15/5/2017.

Melalui survei SETARA Institute for Democracy and Peace (SIDP) dan Saiful Mujani Research Consulting (SMRC) terungkap hal yang mengkhawatirkan. Survei yang dilakukan pada siswa SMU Negeri di Jakarta dan Bandung pada 2015 menyebutkan sejumlah 8,5% siswa setuju agar dasar negara diganti dengan agama dan 9,8% siswa mendukung gerakan Islamic State of Syria and Iraq (ISIS). Meski jumlah persentasenya berada di bawah 10%, tetapi fakta ini mengkhawatirkan, mengingat sekolah negeri sangat menekankan pendidikan kebangsaan.⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Ruhaini Dzuhayatin, salah satu aktivis HAM Indonesia, dan juga akademisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa beliau mengungkapkan “*Pendidikan Agama di sekolah bukanlah seamta-mata doktrin agama saja, tetapi juga cara beragama*”, dalam hal ini, beliau menekankan pada bagaimana doktrin agama diselaraskan dengan cara beragama dalam rangka menciptakan pendidikan yang damai di sekolah.⁵

Kurangnya kesadaran akan perlunya mewujudkan sebuah kehidupan bersama yang berjiwa dan berwawasan majemuk, bahkan ketidakpahaman akan esensi perbedaan agama serta pola penafsiran agama yang cenderung mengedepankan doktrin kebenaran tunggal

⁴ Anonimus, *Mulai Tergerusnya Nilai Toleransi Sejak Dini, Indonesian Conference on Religion and Peace*, diakses pada laman <http://icrp-online.org/2017/05/03> pukul 07.44.

⁵ Siti Ruhaini Dzuhayatin, Disampaikan pada International Peace Symposium 2016, yang bekerjasama dengan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

masih mewarnai sebagian besar kehidupan masyarakat, bahkan corak penafsiran tradisional kitab suci ini telah nampak mulai dari anak usia dini, seperti yang sering diteriakkan dalam pelbagai kegiatan anak usia dini yang berbunyi, “*Islam-Islam yes kafir-kafir no!*”, seakan membuat batasan yang curam antar Islam dan kehidupan selain Islam, padahal secara esensi, agama Islam tidak mengajarkan ujaran yang menimbulkan kebencian seperti itu, bahkan Nabi Muhammad tinggal rukun dan tentram bersama masyarakat Yahudi dan Nasrani di Madinah.

Salah satu jalan untuk transformasi pemahaman akan perbedaan yang menuju pada perdamaian adalah lewat pendidikan. Proses pendidikan menjadi sebuah upaya pembentukan peserta didik yang dapat mengembangkan diri pada dimensi intelektual, moral dan psikologis mereka. Pendidikan yang dimaksud adalah sekolah sebagai institusi yang dibutuhkan oleh masyarakat modern pada saat sekarang ini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memberi arti bagi setiap peserta didik karena merupakan internalisasi dalam melakukan hubungan dengan sesama sekaligus tempat untuk belajar, bersosialisasi, berinteraksi, bekerjasama, hidup berdampingan secara damai, saling memahami, menambah pengalaman hidup dalam situasi kemajemukan.

Zamroni mengemukakan, pendidikan merupakan suatu proses pembudayaan untuk memberikan kesempatan pada peserta

didik untuk memahami kehidupan sehingga kelak bisa hidup layak dan berguna bagi diri sendiri, keluarga juga masyarakat.⁶

Jika pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan intelektual, sosial, dan moral, maka sudah seharusnya sekolah dijadikan sebagai wahana untuk mengasah ketajaman dan kepekaan akan lingkungan sosial yang berbeda-beda. Melihat kenyataan bahwa konflik adalah suatu kenyataan hidup, tidak bisa dihindarkan, maka bagaimana pendidikan di sekolah-sekolah mengajarkan kepada siswanya jika dihadapkan pada suatu konflik. Aspek– aspek yang terkait dalam pendidikan perlu dikembangkan untuk mendukung tujuan bahwa sekolah harus mencetak generasi yang pro-aktif terhadap usaha-usaha menciptakan perdamaian.

Secara umum, multikultural berarti paham keberagaman (majemuk) terhadap kultur yang dimiliki oleh sebuah komunitas. Keberagaman di sini meliputi keberagaman suku, agama, ras dan adat istiadat. Di Indonesia, diskursus multikultural dalam aspek pluralisme (khususnya Islam dan Pluralisme) merupakan tema yang masih menjadi sorotan dari para cendekiawan, bahkan sampai saat ini, urgensi memperbincangkan diskursus pluralisme berangkat dari kondisi objektif bangsa Indonesia yang memiliki tingkat kemajemukan yang tinggi, baik secara fisik (negara kepulauan) maupun sosial budaya bahkan agama yang menunjukkan tingkat

⁶ Zamroni, *Peace Education, A Reader Volume I* (Yogyakarta: Pascasarjana UNY, 2004), hal. 157.

heterogenitas yang cukup signifikan,⁷ sebagaimana yang penulis paparkan di awal tulisan ini.

Labuan Bajo adalah salah satu kelurahan sekaligus ibu kota kecamatan di kecamatan Komodo kabupaten Manggarai Barat Flores NTT, sekarang lebih dikenal dengan kota Labuan bajo. Labuan Bajo adalah daerah di ujung pulau flores yang dikenal dengan daerah yang memiliki tingkat toleransi antar agama yang tinggi, terbukti dari setiap perayaan hari besar keagamaan, terlihat pemuda-pemudi dari lintas agama beramai-ramai membantu dan meramaikan agenda keagamaan tersebut.

Sebagaimana yang terjadi pada perayaan idul fitri tahun 2017 di Labuan Bajo, ada yang menarik pada perayaan hari besar umat Islam tersebut, karena bertepatan dengan *misa* (kebaktian gereja) dua hari besar keagamaan yang terlaksana di hari yang sama dan tempat yang berdekatan pula, bahkan suara khatib idul fitri terdengar seperti dilatari oleh bunyi lonceng gereja karena dekatnya jarak antara lapangan tempat shalat idul fitri dan gereja tersebut. Tidak ada masalah yang berarti dalam perayaan dua hari besar keagamaan tersebut, bahkan kendaraan yang begitu ramai mampu diatur baik oleh aparat dan pemuda pemudi dari lintas agama setempat.⁸

⁷ Samsul Nizar, *Wacana Multikultural, Logosentrisme Vs Pluralisme Pemikiran*, dalam “Sejarah Pendidikan Islam; Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. Xii. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam; Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), th.

⁸ Hasil observasi penulis ketika merayakan hari raya Idul Fitri di Labuan Bajo, Manggarai Barat NTT, Minggu, 25-06-2017, pukul 08.00 Pm

Dalam kasus lain, seperti kerjasama antara OMK⁹ dan Pemuda Islam yang tergerak untuk membantu mengumpulkan dana untuk orang-orang yang membutuhkan disalah Marombok¹⁰ dan di Noa kampung Kombuk. Dalam hal ini, kerjasama antar pemeluk agama terlihat erat di Labuan Bajo, terutama dalam misi kemanusiaan.¹¹

SMA N 1 Komodo adalah salah satu sekolah yang heterogen di Labuan Bajo, di SMA N 1 Komodo, jumlah siswa Muslim tidak mencapai 30%, hal tersebut tidak menjadikan siswa muslim di sekolah ini tersedutkan, buktinya dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, ketua osis adalah seorang siswa muslim.¹²

Dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah, sebagaimana yang penulis amati, agama yang menjadi identitas di kalangan pelajar di berbagai wilayah tidak ditemukan di sini, bahkan dalam sebuah agenda sekolah, diadakan doa bersama baik ketika akhir tahun pelajaran maupun dalam kegiatan penting lainnya, pergaulan di antara siswa pun terlihat harmonis, tanpa melihat suku, ras maupun agama.¹³

⁹ Kepanjangan dari Orang Muda Katolik, salah satu organisasi keagamaan pemuda Katolik di Labuan Bajo

¹⁰ Salah satu desa di Labuan Bajo, terletak di arah timur kota kabupaten, berjarak kurang lebih 5 km dari pusat kota, berada di pinggir jalan lintas kabupaten.

¹¹ Wawancara dengan Pastor Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, Romo Richard Manggu, Pr. 20 Juli 2017, pukul 09.06 Pm.

¹² Hasil observasi penulis di SMA N 1 Komodo, wawancara dengan pak Taufiq, guru PAI SMA N 1 Komodo, Kamis 06 Juli 2017, pukul 09.00 bertempat di ruang guru.

¹³ Hasil observasi penulis SMA N 1 Komodo pada tgl 21 sampai dengan 27 Agustus 2017

Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri, di mana keadaan Indonesia sedang kritis jati diri bangsa, agama merupakan suatu identitas yang tampak sangat keras yang jika bersinggungan akan berdampak fatal, akan tetapi di SMA N 1 Komodo, sekilas terlihat bahwa identitas bukanlah penghalang dalam sebuah kerukunan antar pemeluk agama.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis membuat beberapa rumusan masalah supaya menjadikan penelitian ini lebih fokus, tidak melenceng dan melebar dan juga supaya lebih mudah dalam menemukan hasil, alternatif dan solusi. Beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah pola pendidikan agama Islam di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT dalam membentuk keadaan yang kondusif dalam lingkungan sekolah yang kompleks?
2. Bagaimanakah faktor pendukung proses tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan dari Rumusan masalah yang tertera di atas maka, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pola pendidikan agama Islam di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung proses tersebut.

2. Kegunaan

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan dalam upaya memberikan informasi ilmiah terkait pola pendidikan agama Islam prespektif multikultural dalam bingkai kerukunan umat beragama.
- 2) Mengembangkan wawasan keilmuan bagi semua praktisi pendidikan baik itu Guru atau para pemuka agama dimanapun berada dan semua orang dalam pendidikan terkait pola pendidikan agama Islam di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT dalam membentuk keadaan yang kondusif dalam lingkungan sekolah. Bahwasannya pendidikan agama merupakan wacana strategis dalam membentuk generasi toleran. jadi, penulis berharap dan bermaksud dengan hasil penelitian ini dapat menyadarkan seluruh elemen agar selalu menghargai pendapat sesama dan mengedepankan toleransi dalam memahami perbedaan pemahaman sehingga tidak terjadi perdebatan yang berakhir anarkis dan *extreme* serta kesadaran untuk tidak memaksa kehendak dan keyakinan sendiri yang dianggap benar kepada orang lain akan tetapi bertindak bijaksana dan netral dalam memandang perbedaan khususnya ketika menghadapi masyarakat plural Indonesia

b. Secara Praktis

Sebagai upaya pemecahan masalah yang ada terkait kasus intoleran terutama di lingkungan sekolah dengan pendidikan agama Islam dalam prespektif multikultural agar menjadi alternatif bagi lembaga yang dihadapi kasus serupa serta bagi semua masyarakat umum untuk selalu menghargai dan menganggap sebuah perbedaan adalah kekayaan bukan sumber perpecahan.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran kepustakaan, pembahasan mengenai penelitian dengan tema semisal memiliki sedikit relevansi dengan penelitian terdahulu. Diantaranya:

1. M. Agus Nuryanto, 2011, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, dengan judul “*Islamic Education in a Plural Society*” dalam penelitian penulis mengarahkan kepada bagaimana mengkonstruksi pendidikan Islam yang sesuai dengan masyarakat plural seperti Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merujuk teori pendidikan agama yang terdiri dari tiga model: *in*, *at*, dan *beyond the wall*.

Pendidikan agama *in the wall* adalah model pendidikan agama yang hanya memperhatikan agama sendiri tanpa mendialogkan dengan agama yang lain. Model kedua, pendidikan agama *at the wall*, tidak hanya mengajar siswa tentang agama mereka sendiri, tapi juga agama yang lain. Model terakhir adalah pendidikan

agama *beyond the wall*, yang membantu siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain meski berbeda agama demi tegaknya perdamaian, keadilan, dan harmoni. Dari ketiga model ini, praktek dominan pendidikan Islam didasarkan pada model pertama, yaitu pendidikan agama *in the wall*.

Untuk itu penulis berargumen bahwa sudah saatnya untuk menggeser model pendidikan agama dari *in* ke *at* dan *beyond the wall*, agar siswa Muslim tahu dan kenal akan agama yang lain dan menjadikan mereka mampu bekerjasama dengan siswa lain yang memeluk agama berbeda dengan tujuan memerangi musuh utama agama, yaitu kekerasan, kemiskinan, korupsi, manipulasi, dan sejenisnya. Agar guru-guru agama Islam mampu menerapkan model pendidikan agama seperti ini, maka mereka perlu memiliki model-model keagamaan yang sesuai dengan spirit tersebut, seperti model keagamaan inklusif-pluralis, kritis-reflektif, multikultural, humanis, dan aktif-sosial.¹⁴

2. Adam Latuconsina Dosen Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon 2016, Desertasi, dengan Judul “Model Pembelajaran Agama Dalam Membangun Toleransi di Ruang Publik Sekolah”. Tulisan ini melihat model pembelajaran agama sebagai salah satu strategi pengajaran pendidikan agama di sekolah yang dapat memberi masukan bagi

¹⁴ M. Agus Nuryanto, *Islamic Education in a Plural Society*, (Yogyakarta: Al-Jami'ah, Vol. 4 No 2, 2011)

konstruksi pembelajaran agama yang inklusif, humanis dan toleran.

Fenomena kehidupan keagamaan di Indonesia dengan sistem pendidikan yang lebih menekankan pada aspek intelektual semata telah memberi dampak pada merosotnya sikap prilaku siswa. Sebagai contoh dapat dilihat kekerasan dan intoleransi yang terjadi dikalangan siswa, maupun antar sekolah. Melalui penelusuran konseptual model pembelajaran agama diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap sikap toleransi siswa.

Artikel ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya penggunaan model pembelajaran model *beyond the wall* menjadi pilihan yang cocok dengan sekolah yang plural. Model ini tidak hanya memberi ruang bagi hubungan dialogis tetapi juga mengajak siswa beda agama membangun perdamaian, dan menghargai perbedaan di ruang publik sekolah.¹⁵

3. Suharman, 2002, Studi Agama dan Filsafat, Konsentrasi Hubungan Antar Agama Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis, dengan judul “Paradigma Baru Pendidikan Agama dalam Membangun Wacana Dialog Islam Kristen di Indonesia”. Tulisan ini menitik beratkan pada paradigma baru pendidikan agama yang inklusif, toleran, menghargai eksistensi

¹⁵ Adam Latuconsina, *Model Pembelajaran Agama Dalam Membangun Toleransi di Ruang Publik Sekolah*, (Ambon: Al-Iltizam, Vol. 1 No. 1, Juni 2016)

yang lain harus segera dilakukan, upaya konkrit pelaksanaan pendidikan agama tersebut segera akan terwujud jika ada kebijakan politik pendidikan agama dari pemerintah. Pemerintah bersama para pakar pendidikan dan tokoh-tokoh agama bekerjasama dalam pembuatan kurikulum yang sesuai dengan pluralitas masyarakat Indonesia. Bahkan materi pendidikan agama-agama atau perbandingan agama sudah sangat mendesak untuk diajarkan di sekolah-sekolah setingkat SMA/SLTA/SMU hingga perguruan tinggi.¹⁶

Tulisan ini memiliki karakteristik yang berbeda dari tulisan-tulisan sebelumnya, letak perbedaannya yakni, lingkungan sekolah yang penulis teliti adalah lingkungan dengan minoritas muslim, disamping itu, tulisan ini bersifat kualitatif deskriptif dengan mengacu pada model *field reseacrh* sedangkan tulisan terdahulu berbentuk *liberary reseacrh*.

Fokus kajian dalam tulisan ini adalah mempelajari pola pendidikan agama Islam dalam bingkai keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekolah guna untuk membentuk budaya toleran dan saling menghargai baik dari kalangan mikro masyarakat sekolah maupun makro (peranan masyarakat umum).

Dengan demikian, tulisan ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah atau masyarakat baik pada tingkat mikro maupun makro yang mengalami kasus semisal agar dapat menjadi bahan bandingan

¹⁶ Suharman, *Paradigma Baru Pendidikan Agama dalam Membangun Wacana Dialog Islam Kristen di Indonesia*, Studi Agama dan Filsafat, Konsentrasi Hubungan Antar Agama Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

ataupun referensi dalam proses pendidikannya guna menciptakan budaya damai dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

E. Landasan Teori

Dalam perspektif negatif, konflik antar umat beragama dan antar sesama pemeluk agama di Indonesia sepertinya masih terus saja menjadi ancaman. Rasanya, kehidupan harmoni atau *salam* yang menjadi arah kehidupan masih sulit tercipta.

Dalam perspektif positif, konflik bisa melahirkan ikatan sosial menguat kembali, penegasan identitas yang positif, otokritik terhadap pemahaman keagamaan serta pola-pola beragama serta relasi sosial, inspirasi membangun cara terbaik dalam menjalin kemitraan dengan pemeluk agama, dan yang tidak kalah pentingnya sebagai terapi kejut untuk membangun kebersamaan.

1. Interaksi sosial dalam masyarakat multikultural

Multikulturalisme secara sederhana dapat diartikan sebagai pengakuan atas pluralisme budaya.¹⁷ Secara sederhana, interaksi sosial dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga, interaksi sosial antar individu, interaksi sosial antara individu dengan kelompok, interaksi sosial antar kelompok.

Amin Abdullah memetakan terkait corak berfikir keagamaan dalam masyarakat multikultural yang disebut dengan corak keberagaman *intersubjektif*, yaitu wilayah keberagaman manusia yang dapat mengawinkan dan mendialogkan secara

¹⁷ H.A.R Tilaar, *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 195.

mendalam intens-tulus antara sisi-sisi Subjektifitas dan sisi-sisi Objektivitas keberagamaan manusia yang selama ini dianggap tidak bisa bertemu dan berseberangan, untuk tidak menyebutnya sebagai sumber perselisihan abadi dan konflik antar pengikut agama-agama.¹⁸

Beliau membagi corak keberagamaan dalam konteks masyarakat multikultural menjadi tiga, corak *subjektif*, dengan ciri: normatif, involvement, insider, certainty, apologis-defensif, absolutis non-gialogis dan militan ekstrim. Dimana corak berfikir ini cenderung kaku, menafsirkan kehidupan sosial hanya dari sudut pandang agamanya saja, tertutup, tidak bisa menerima keberadaan *the others*, dan cenderung ke arah ekstrimis.

Kemudian corak *objektif*, yang berciri: deskriptif-empiris, detachment, outsider, historisitas, dan reduksionis-relativis. Berlawanan dengan pandangan sebelumnya, pandangan ini cenderung lebih fleksibel dengan mulai mengenali bahwa ada pandangan lain di luar kelompoknya, pandangan ini bersifat lentur dan dapat menerima perbedaan.

Gabungan dari kedua corak di atas yang kemudian disebut sebagai corak *intersubjektif*, dampaknya terhadap pendidikan agama, dimana pendidikan agama diarahkan untuk lebih peka, tanggap, dan sensitif terhadap nilai-nilai humanitas dan sivilitas baru yang berkembang dalam interaksi dan

¹⁸ Amin Abdullah, "Wawasan Filosofis Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural; Intersubjektifitas keberagamaan manusia era kontemporer", UIN Sunan Kalijaga, t.t, hal. 3.

pergaulan internasional antar bangsa-bangsa dunia, antar suku, ras, etnis, dan agama serta cermat terhadap perkembangan pemikiran dan realitas hubungan antar agama-agama pada aras lokal, regional maupun internasional.¹⁹

Kepekaan baru ini perlu supaya pendidikan dan pengajaran agama tidak kehilangan relevansi dengan perkembangan yang sedang berjalan di luar tembok kurikulum dan silabi yang seolah-olah dibakukan oleh negara maupun organisasi agama-agama maupun inisiatif perseorangan.

2. Pendidikan agama Islam berwawasan Multikultural

Sebagaimana dikutip oleh Moh. Toriqul Chaer, Faktor-faktor yang perlu dibentuk dalam mendesain pendidikan Islam berwawasan multikultural meliputi tiga hal, yaitu kognitif, afeksidisposisional, dan perilaku. Ketiganya harus diperhatikan jika tujuannya adalah perubahan yang berarti dan tahan lama. Sebagai contoh, ketiga tujuan dapat diilustrasikan sebagai berikut: (1) Tujuan kognitif: “Memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman tentang budaya, sejarah, dan kondisi lingkungan sekitar”; (2) Tujuan afektif-disposisional: “Mengembangkan kesediaan untuk bekerjasama dengan anggota kelompok lain, menerima mereka tanpa menghakimi perbedaan diantara kelompok, dan mengurangi stereotip”; (3) Tujuan perilaku: “Berpartisipasi secara damai dan konstruktif dalam sebuah

¹⁹ *Ibid.*, hal. 16.

diskusi yang penuh dengan konflik dan stres, serta mencari jalan untuk mengurangi hambatan tanpa kekerasan fisik maupun psikis.²⁰

a. Konsepsi pendidikan agama Islam

Terdapat tiga pengertian pendidikan Islam, *Pertama*, pendidikan Islam adalah lembaga-lembaga pendidikan keagamaan, seperti pesantren, pengajian, dan madrasah diniyah. *Kedua*, pendidikan Islam adalah muatan atau materi pendidikan agama Islam dalam kurikulum pendidikan nasional. *Ketiga*, pendidikan Islam merupakan ciri khas dari lembaga pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh Departemen Agama dalam bentuk madrasah, dan oleh organisasi serta yayasan keagamaan Islam dalam bentuk sekolah-sekolah Islam.²¹

Dari pengertian di atas dapat dipetakan bahwa pendidikan islam dapat dimaknai secara luas, antara lain; sebagai penanaman nilai-nilai keislaman, bidang studi atau mata pelajaran, lembaga pendidikan seperti madrasah dan pesantren. Dalam penulisan ini, fokus penulisan penulis batasi dalam arti pendidikan Islam sebagai penanaman nilai-nilai keislaman dan sebagai mata pelajaran (PAI).

²⁰ Moh. Toriqul Chaer, *Islam dan Pendidikan Cinta Damai, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2016*, hal. 80-81.

²¹ Abuddin Natta, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal. 99.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama, secara umum Amin Abdullah memberikan gambaran tentang pola pendidikan agama yang terjadi di lingkungan masyarakat baik dalam pendidikan formal maupun non-formal di Indonesia, ketiga pola tersebut adalah;²²

Pertama, pendidikan agama yang di ajarkan pada semua jenjang pendidikan di suguhi dengan stereotifikasi ajaran agama sebagai jalan menuju surga dengan cara menjalankan ibadah ritual keagamaan sebagai tiketnya. Dengan stereotifikasi tersebut, fungsi agama akan menjadi sempit dan sangat instrumental, karena akan berdampak pada persepsi peserta didik (dalam hal pendidikan agama di sekolah) bahwa orang yang shaleh hanyalah orang yang menghabiskan waktunya untuk menjalankan praktik-praktik ritual agama, sementara ibadah yang sifatnya sosial kurang diperhatikan.

Kedua, penyemaian prespektif keagamaan yang lebih menekankan kepada perbedaan bukan persamaan yang terdapat di antara agama-agama yang jelas sudah berbeda. Perbedaan antar agama tersebut semakin dipertegas dengan adanya pernyataan-pernyataan dari pendidik yang merugikan pihak lain, seperti agama A adalah agama yang murni dengan kitab sucinya yang masih terjaga keasliannya sementara

²² Amin Abdullah, "Agama Dan Harmoni Kebangsaan: Prespektif Pemikiran Islam", Dalam *Agama Dan Harmoni Kebangsaan Dalam Prespektif Islam*, Kristen, Hindu, Budha, Konghuchu, (Yogyakarta: PP Nasyiatul 'Aisyiyah, 2000), Hal. 12.

agama B adalah agama yang sudah tidak murni lagi karena ajaran-ajarannya sudah mengalami distorsi bahkan kitab sucinya sudah mengalami perubahan dengan campur tangan manusia. Adanya sikap menonjolkan perbedaan inilah yang sering kita lihat dalam pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia belakangan ini.

Ketiga, penanaman doktrin keselamatan tunggal yang diiringi dengan klaim kebenaran tunggal atau *truth claim*. Penanaman doktrin inilah yang menurut Amin Abdullah menyumbangkan kontribusi paling besar bagi munculnya benih-benih disintegrasi bangsa. Para guru, da'i dan orang tua sering mengatakan kepada anaknya atau muridnya dan masyarakat bahwa bila tidak mengikuti agama tertentu, maka tidak akan selamat di akhirat, hal ini seakan membentengi antara penganut agama yang satu dengan yang lainnya, seakan terdapat tembok besar di antara keduanya yang mensinyalir bahwa yang satu rendah dan yang satu tinggi, bahwa agama satu lebih unggul dari agama lainnya, bahkan sampai kepada melakukan tindakan kekerasan dengan dalih membela agama.

b. Signifikansi PAI berwawasan multikultural

Pendidikan agama Islam mengandung arti yang luas, karena tidak hanya menyangkut pendidikan dalam arti pengetahuan, namun juga merambah kepada kepribadian,

karena pendidikan agama Islam tidak cukup jika diukur hanya dengan ukuran kognitif semata, namun juga harus melibatkan ranah afektif dan psikomotorik, sehingga penghayatan agama yang dihasilkan oleh pendidikan agama Islam tercermin dari tingkah laku dan moral penganut agama Islam tersebut.

Terdapat berbagai definisi terkait pendidikan agama Islam, salah satunya adalah, pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²³

Terdapat tiga prinsip pendidikan multikultural, *Pertama* pendidikan multikultural yang didasarkan pada pedagogik kesetaraan manusia. *Kedua*, pendidikan multikultural yang ditujukan kepada terwujudnya manusia Indonesia yang cerdas dan mengembangkan pribadi-pribadi Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya. *Ketiga*, prinsip globalisasi tidak perlu ditakuti jika

²³ Ramahyulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

bangsa ini mengetahui arah serta nilai-nilai baik dan buruk yang dibawanya.²⁴

Secara konseptual, terdapat perbedaan yang signifikan antara pluralitas, keragaman, dan multikultural. Inti dari multikultural adalah kesediaan menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan, tanpa memperdulikan perbedaan budaya, etnik, jender, bahasa, ataupun agama. Apabila pluralitas mempresentasikan adanya kemajemuk, multikulturalisme memberikan penegasan bahwa dengan segala perbedaannya itu, mereka adalah sama di dalam ruang publik.²⁵

PAI berwawasan multikultural bukanlah hal yang baru dalam pendidikan Islam, setidaknya terdapat empat argumen yang menguatkan pernyataan tersebut; *pertama*, bahwa Islam mengajarkan menghormati dan mengakui keberadaan orang lain, *kedua*, konsep persaudaraan dalam Islam tidak terbatas pada satu sekte atau golongan saja, *ketiga*, dalam pandangan Islam bahwa nilai tertinggi seorang hamba adalah terletak pada ketakwaannya.²⁶

Dalam pendidikan agama Islam berwawasan multikultural, terdapat beberapa penekanan yang mendorong

²⁴ H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 216-221.

²⁵ Budiman Tahir, *Belajar Kooperatif Model STAD; Dalam Upaya Toleransi Melalui Pengembangan PAI berwawasan Multikultural di SD*, dalam Zainal Abidin EP (ed), "Pendidikan Agama Islam Dalam Prespektif Multikulturalisme", (Jakarta: Balai Litbang Agama dengan Saadah Cipta Mandiri, 2009), hal. 74.

²⁶ *Ibid.*, hal. 75.

efektifitas pendidikan agama Islam berwawasan multikultural, yakni: kondisi siswa, peran orang tua, lingkungan sosial budaya sekolah, adat setempat.²⁷

Pertama, Kondisi siswa, kondisi yang dimaksud adalah kondisi keagamaan siswa dan kondisi pendidikan formal siswa, ada yang sudah baik, sedang bahkan masih kurang, hal ini menandakan kesiapan yang berbeda dalam menerima PAI. Pada jenjang formal, ada siswa yang telah menerima pendidikan agama Islam yang banyak, ada yang sedang, bahkan ada yang belum pernah sama sekali.

Kedua, orang tua, dukungan orang tua terhadap pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan, khususnya pendidikan akhlak anak di luar sekolah, bentuk dukungan yang dilakukan orang tua antara lain; (1) memberikan perhatian yang besar kepada anaknya setelah pulang sekolah, (2) aktif mengikuti pertemuan orang tua di sekolah, (3) memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan berwawasan multikultural yang berlangsung di sekolah.

Ketiga, lingkungan sosial budaya sekolah, setiap sekolah formal berada di tengah masyarakat. Setiap sekolah formal memiliki tingkat sosial budaya yang berbeda dikarenakan letak geografis sekolah yang berbenturan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat, dan hal tersebut

²⁷ *Ibid.*, hal. 76-78.

sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam, terutama akhlak. Tingkat sosial budaya masyarakat terdiri atas tiga bagian; (1) lingkungan sosial budaya yang sangat positif, ditandai oleh keadaan masyarakat yang pada umumnya taat beragama, lingkungan seperti ini sangat menunjang penerapan PAI berwawasan multikultural, (2) lingkungan sosial budaya yang positif, ditandai oleh keadaan masyarakat yang beragam, masih terdapat budaya religius dalam masyarakat walaupun sedikit, (3) lingkungan sosial budaya yang negatif, ditandai dengan lingkungan masyarakat yang jauh dari nilai-nilai religiusitas, tetapi lembaga-lembaga lain yang merusak nilai moral justru banyak ditemukan, seperti tempat hiburan malam, mall, daerah pariwisata bahkan tempat pelacuran.

Keempat, adat setempat, kebiasaan adat suatu daerah yang bernilai positif sangat baik diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Penyampaian bahan pelajaran tentang akhlak akan berhasil optimal jika dibarengi dan dimediasi oleh adat yang berlaku di suatu daerah. Kebiasaan bersalaman dengan model tertentu di suatu daerah misalnya, bisa diterapkan dengan model tertentu pula sesuai adat yang berlaku di daerah lain.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural memiliki makna penyelenggaraan

atau pelaksanaan pendidikan agama Islam yang mempertimbangkan segala bentuk keanekaragaman dan perbedaan kultur, baik secara vertikal maupun horizontal, hal ini mengingatkan akan pola pemahaman agama yang bersifat “kedisnian” dan “kekinian” dalam memahami dan melaksanakan ajarannya.

Multikultural dalam pendidikan agama Islam mengarahkan pada orientasi kurikulum pendidikan agama pada kebersamaan, toleransi, inklusif berfikir, dan hormat-menghormati atas kebebasan beragama. Artinya,, masing-masing peserta didik merasa aman dan tenang dengan agama yang diyakininya, tanpa adanya gangguan yang berarti dari kebijakan penyelenggaraan pendidikan agama. Dalam hal ini, pola pendidikan agama dengan segala dimensi pengetahuan agama, praktik keagamaan, pengalaman, dan pengalaman beragama harus ditekankan ketimbang pola ritualisasi, sehingga yang muncul berupa kesadaran dan kearifan beragama.²⁸

Fungsi pendidikan agama dalam perspektif multikultural sebagai berikut;

Pertama, demokrasi dalam mengakomodir aspirasi, kebutuhan dan kepentingan semua golongan masyarakat yang

²⁸ Agus Iswanto, *Integrasi PAI dan PKN; Mengupayakan PAI Berwawasan Multikultural*, dalam Zainal Abidin EP (ed), “Pendidikan Agama Islam Dalam Prespektif Multikulturalisme”, (Jakarta: Balai Litbang Agama dengan Saadah Cipta Mandiri, 2009), hal. 60-61..

plural, terutama yang terkait dengan masalah keagamaan, sehingga polarisasi pro-kontra terhadap pendidikan agama di sekolah dapat diatasi, bahkan pendidikan agama di Indonesia diharapkan menjadi jembatan bagi keragaman etnik, tradisi, dan bahasa dalam membendung benturan di era global multikultural serta pluralisme agama dan budaya.

Kedua, menepis agamaisasi yang kaku, formalistik, dan eksklusivistik pada pendidikan nasional, karena dengan pendekatan multikultural akan mengarahkan pada keterbukaan interpretasi dan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan agama.

Ketiga, menepis tuduhan Islamisasi peruundang-undangan pendidikan nasional, atau pemihakan pemerintah terhadap kaum muslimin. Upaya ini semata-mata memberikan *public service* pendidikan sesuai dengan hak-hak peserta didik, tanpa membedakan agama apapun.²⁹

3. Aspek-aspek dalam pendidikan agama Islam dalam prespektif multikultural

a. Aspek tujuan

Hendaknya kita sebagai seorang Muslim mencontohi Nabi kita Muhammad SAW, sebagaimana tujuan Nabi Muhammad diturunkan di Bumi yakni sebagai *rahmatan lil alamin*, rahmat bagi seluruh alam, menyebarkan kebaikan

²⁹ Indra Djati Sidi, "Pendidikan Agama di Sekolah Umum dalam Perspektif Multikultural", dalam *jurnal Edukasi*, Jurnal Penelitian Pendidikan Keagamaan, Vol.2, Tahun 2004, hal. 27.

dan kedamaian ke seluruh alam, dimana beliau adalah seorang yang sangat penyayang, bukan hanya kepada sesama muslim, kepada non-Muslim pun demikian, bukan hanya kepada manusia, kepada hewan maupun lingkunganpun demikian, bukan hanya kepada yang hidup, bahkan yang telah meninggalpun demikian. Pada diri beliau terhimpun *role model* dari manusia yang damai lahir dan batin, *jasadiyah* maupun *ruhiyah*, bukan cuma dari *moral feeling* maupun *moral knowing*, sikap cipta damai beliau terwujudkan dalam *moral actingnya*.³⁰

Dalam tujuan pendidikan Islam, terdapat tiga aspek yang saling berkaitan, yakni membangun hubungan dengan Allah, membangun hubungan dengan sesama manusia, dan membangun hubungan dengan alam (*hablun minallah, hablun minannas, hablun minal alam*).

Dengan begitu, PAI bertujuan bukan hanya mendidik siswanya menjadi manusia yang shaleh, tetapi juga produktif, kreatif dan kompetitif. Untuk mencapai hal tersebut, PAI harus melaksanakan empat langkah berikut; *pertama*, kejelasan cita-cita dan langkah-langkah yang operasional, *kedua*, memberdayakan kelembagaan dengan menaata kembali sistemnya, *ketiga*, meningkatkan dan

³⁰ Untuk lebih menambah wawasan mengenai Rasulullah yang cinta damai dan penyayang dapat di lihat dalam, Raghieb As-Sirjani, *Nabi Sang Penyayang* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), th.

mempebaiki manajemen, dan yang *keempat*, adanya peningkatan mutu sumber daya manusianya.³¹

Dengan demikian, anak didik yang dihasilkan dari PAI bukan saja mengetahui sesuatu (agama) secara benar, tetapi juga disertai dengan mengamalkannya (agama) secara benar, sehingga dapat membangun kebersamaan hidup dengan orang lain (*how to live together*).

b. Aspek guru

Guru merupakan kurikulum berjalan, dalam keberhasilan sebuah proses pendidikan, guru memiliki andil besar, karena gurulah yang mengarahkan pola pikir siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Guru dalam pendidikan Islam, lebih dimaknai sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan berkembangnya seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.³² Dengan begitu, membentuk pendidikan yang peka sosial membutuhkan guru yang memiliki pengetahuan luas akan agama, karena diharapkan guru mampu membangun konsep pengetahuan yang *luwes*, tidak kaku, sehingga mampu menjadikan pendidikan Islam sebagai sebuah jembatan menuju pemahaman siswa yang memadai

³¹ A. Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 13.

³² Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam, Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 622.

akan perbedaan dan mamppu mengaplikasikannya dalam kehidupan.

c. Aspek materi pembelajaran

Sebagaimana sumber utamanya, maka materi pendidikan Islam hendaknya mengikuti apa yang dibawa al-Qur'an maupun Hadis, banyak ayat-ayat maupun hadis yang menekankan terciptanya kerukunan hidup antar umat beragama dan penghargaan terhadap budaya, banyak ayat maupun hadis yang menganjurkan kita untuk bersikap ramah, tidak mudah marah, saling mengerti, tidak memaksa, dan membebaskan orang untuk memeluk dan mengamalkan agamanya.

Memang terdapat ayat-ayat atau hadis yang tampak “keras”, tetapi haruslah diletakkan dalam konteks dan situasi tertentu sehingga sikap “keras” itu tidak muncul menjadi *trade mark* Islam. Beberapa ayat “keras” tersebut haruslah dikaitkan dengan ayat dan hadis lain yang bersifat “lembut” atau “ramah” yang ada ditempat lain, sehingga tidak terjadi penampilan wajah Islam yang *over simplified* (terlalu disederhanakan).³³

Sebagai misal ayat tentang *asyidda' al al-kuffar* hendaklah dikaitkan dengan ayat lain seperti:

³³ Syafiq A. Mugni, *Nilai-nilai Islam; Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 266.

*Allah tidak melarang kamu bersikap baik dan berbuat adil terhadap orang yang tidak memerangi kamu dalam hal keyakinanmu, atau tidak mengusir kamu keluar dari kediamanmu. Sesungguhnya Allah cinta kepada orang-orang yang berbuat adil.*³⁴

Dalam kasus lain, al-Qur'an mengapresiasi dari kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada nabi-nabi terdahulu, dan diperintahkan pula untuk mengimani dan mengamini esensi dari kitab tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Ali Imran ayat 84:

*"Katakanlah (Muhammad), kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Dan kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nya kami berserah diri".*³⁵

Dengan demikian, materi pendidikan agama Islam hendaknya memuat sisi ramah dari nilai-nilai Islam, sehingga dapat membentuk paradigma baru pendidikan agama Islam di sekolah yang lentur, tidak kaku, dan sensitif terhadap isu-isu rasial dalam agama sehingga menghasilkan anak didik yang memiliki kepribadian mulia.

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah al-Mumtahanah: 8.

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Ali Imran ayat 84.

d. aspek metode pengajaran

Dalam metode pembelajaran PAI berwawasan pendidikan multikultural dijabarkan oleh M Agus Nuryanto yakni *in at and beyond the wall*.³⁶ Model pendidikan *in the wall* adalah orientasi pendidikan agama yang terfokus pada doktrinitas agamanya saja, tanpa adanya koneksi ke dalam ajaran agama lain atau bersifat tertutup. *At the wall* adalah model pembelajaran yang mulai dicanangkan untuk berkenalan dengan ajaran agama lain, dalam bingkai memahami ajaran agama lain. Yang terakhir adalah *beyond the wall* yakni model pembelajaran yang diharapkan pada praktiknya, terdapat kolaborasi antar satu pemeluk agama dengan pemeluk agama lain dalam bingkai kemanusiaan. *Beyond the wall* mengarahkan siswa untuk berkolaborasi, berinteraksi dan berkomunikasi antara satu pemeluk agama dengan pemeluk agama lain, sehingga didapatkan sebuah pandangan yang luas tentang sebuah komunitas, bukan mengedepankan kelompoknya sendiri.

Sehingga keluasan pemahaman dapat terwujud, dengan demikian, para peserta didik dapat belajar agama, belajar tentang agama dan belajar dari agama, agar terciptanya saling pemahaman antar satu pemeluk agama dengan lainnya, jika hal ini sudah terbentuk, maka dapat

³⁶ M. Agus Nuryanto, *Islamic Education In A Pluralistic Society*, (Yogyakarta: *Al-Jami'ah*, Vol. 49, No. 2, 2011 M/1432 H), hal. 421.

diarahkan pada berbagai keadaan yang membutuhkan kerukunan sebagai penengahnya, terutama dalam seluruh masalah sosial keagamaan.

Dengan demikian pada tahapan berikutnya, pembelajaran ini akan mendukung proses pendidikan yang humanis, pendidikan yang humanis akan mengarahkan pada pertumbuhan sosial, pribadi dan afeksi peserta didik yang mana individu dari tiap peserta didik diterima apa adanya. Hal ini akan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik, disebabkan setiap peserta didik sangat berharga dan berbakat.

4. Agama dan Pluralitas Agama

Semua agama pasti mengajarkan kepada kebaikan, tetapi fakta sejarah menyatakan tidak sedikit agama melahirkan keributan. Dalam konteks perkembangan spiritual, setiap agama yang ada di Indonesia mengajarkan tentang kerukunan. Tidak satupun agama yang mengajarkan konflik. Namun dalam praktiknya, konflik antar umat beragama terkadang tidak dapat dihindari. Konflik itu dapat terjadi karena emosi umat yang tidak terkendali, untuk menghindari terjadinya konflik antar umat beragama, perlu terus ditingkatkan pembinaan kehidupan umat

beragama, baik oleh tokoh-tokoh agama maupun dalam ruang pendidikan agama.³⁷

Walaupun kata agama telah dikenal dengan baik dan menjadi bagian yang lekat dengan kehidupan manusia, namun ternyata tidak mudah membuat rumusan agama yang bisa diterima secara luas. Hal ini dikarenakan agama selalu diterima dan dialami secara subjektif. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, manusia seringkali mendefinisikan agama sesuai dengan penghayatan dan pengalamannya terhadap agama yang dianutnya. Rumusan semacam ini tentu tidak mudah diterima mereka yang memiliki pengalaman dan keyakinan yang berbeda.

Kerumitan memahami agama ini berbuntut pada beragam cara dalam memahami agama, oleh karena itu, dalam tulisan ini, penulis ingin mengajak para pembaca untuk pertama menyamakan persepsi tentang makna kata agama. Untuk bahasa Indonesia, secara etimologi, agama diambil dari istilah bahasa Sanskerta yang menunjukkan kepada sistem kepercayaan dalam Hinduisme dan Buddhisme di India. Agama terdiri dari kata “a” yang berarti “tidak”, dan “gama” yang berarti “kacau”. Agama jika mengacu pada pengertian tersebut berarti aturan atau tatanan yang mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.³⁸

³⁷ M. Abdul Karim, *Toleransi Umat Beragama di Desa Loloan, Jembrana, Bali. Ditinjau Dari Perspektif Sejarah* (Lampung: Analisis; Jurnal Studi KeIslaman, Vol. 16, No. 1, Juni 2016), hlm. 3.

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta: Proyek Pembinaan PT/IAIN, 1981), hlm. 51.

Agama memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia. Beberapa fungsi agama bagi manusia antara lain: *pertama*, motifatif. Agama memberikan dorongan motif atau batin, akhlak dan moral manusia yang mendasari dan melandasi cita-cita dan perbuatan manusia dalam seluruh aspek hidup dan kehidupan. *Kedua*, fungsi kreatif dan inovatif. Agama memberikan dorongan semangat untuk bekerja kreatif dan produktif dengan penuh dedikasi untuk membangun kehidupan dunia dan akhirat yang baik. *Ketiga*, fungsi intergratif, bagi individu maupun masyarakat, agama mengintegrasikan dan menyerasikan segenap aktifitas manusia, integrasi ini bertujuan untuk mengejar kebaikan kehidupan dunia maupun akhirat. *Keempat*, fungsi sublimatif, agama berfungsi menyandukan dan mengukuhkan segala perbuatan manusia, sehingga perbuatan tersebut bukan saja bersifat keagamaan, tetapi juga setiap perbuatan akan dijalankan dengan tulus ikhlas dan penuh pengabdian karena keyakinan agama.³⁹

Agama dalam kesadaran baru keberagaman manusia, tidak lagi terbatas hanya sekedar menerangkan hubungan manusia dan Tuhan-Nya, tetapi secara tidak terelakkan juga melibatkan kesadaran berkelompok (sosiologis), kesadaran pencarian asal usul agama (antropologis), pemenuhan kebutuhan untuk membentuk kepribadian yang kuat dan ketenangan jiwa

³⁹ Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 59-60.

(psikologis), bahkan ajaran agama tertentu dapat diteliti sejauh mana keterkaitannya ajaran etikanya dengan corak pandangan hidup yang memberi dorongan kuat untuk memperoleh derajat kesetaraan hidup yang optimal (ekonomi). Dalam hubungannya dengan etika yang fundamental, agama juga dapat didekati secara filosofis. Belum lagi jika dilihat dalam kaitannya dengan fungsi keprofesian agama yang lebih menekankan pandangan kritis terhadap situasi lingkungan sekitar.⁴⁰ Dengan begitu nampak, bahwa agama perlu didekati dari berbagai aspek untuk kehidupan, bukan hanya sebagian tertentu semisal doktrinitasnya semata.

Di tengah-tengah suasana kehidupan agama dan budaya yang plural seperti di Indonesia, kerukunan merupakan sesuatu yang harus diciptakan dan dijaga bersama. Kondisi tersebut harus tercermin dalam suasana damai, tenang, tertib, saling memahami, menghargai dan mencintai. Unsur-unsur tersebut merupakan asas-asas utama dalam ajaran Islam.

Menurut Donna M Gollnick dan Philip C. Chinn sebagaimana dikutip oleh Sangkot Sirait, beliau mendefinisikan pendidikan multikultural sebagai strategi pembelajaran yang menjadikan latar belakang budaya siswa yang bermacam-macam sebagai usaha untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas dan lingkungan sekolah. Hal tersebut dirancang guna menunjang

⁴⁰ M. Amin Abdullah, *Studi Agama, Normatif atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 10.

dan memperluas konsep-konsep budaya, perbedaan, kesamaan, dan demokrasi.⁴¹

Islam dapat dilihat dari dua segi, *Pertama* adalah Islam sebagai agama, dan *Kedua*, Islam sebagai nilai dari agama yang terkandung dalam praktik agama. Kemajemukan dan pluralitas merupakan beberapa dasar dari konsep damai dalam Islam. Ajaran Islam tidak lain adalah penerimaan akan Tuhan sebagai yang Satu (*al-Ahad*) dan penyerahan diri kepada-Nya (*taslim*), yang menghasilkan perdamaian (*salam*), dari sinilah nama Islam diambil.⁴² Banyak peristiwa yang membuktikan ini, seperti Piagam Madinah, Fathu Makkah, dan masih banyak lagi kejadian di dunia.

Islam yang menggambarkan kedamaian yang menjadi dasar ajarannya. Menurut Azyumardi Azra, Di utusnya nabi Muhammad untuk menyebarkan Islam sebagai sebuah agama disebabkan karena banyak pihak yang mengingkari fitrah hanif mereka. Tidak hanya mengingkari tetapi bahkan juga menyekutukan Allah. Agama-agama lahir melalui rangkaian tradisi. Orang-orang menggunakan akal mereka masing-masing untuk menciptakan berbagai pandangan tentang Tuhan mereka sendiri, /dengan demikian, pluralisme keagamaan adalah hal

⁴¹ Donna M. Gollnick dan Philip C. Chinn, "Multicultural Education in a Pluralistic Society", dalam Sangkot Sirait, *Iman di Tengah Dinamika Budaya; Ekspresi, Misi dan Fungsi Agama di Tengah Pluralitas*, (Yogyakarta: Pusat Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 161.

⁴² Sayyed Hossein Nasr, *Islam; Agama, Sejarah, dan Peradaban*, Penerjemah, Koes Adiwidjanto (Surabaya: Risalah Gusti, 2003), hal. 3.

yang tidak mungkin untuk dihindari. Bahkan di antara pemeluk Islam, perbedaan pandangan, penafsiran, dan paham keagamaan adalah juga keniscayaan, ia merupakan sunnatullah yang tidak mungkin untuk dihapuskan. Menurut Azram Islam Indonesia sebagai bagian dari Islam di Asia Tenggara memiliki karakteristik khas yang berbeda dengan watak Islam di kawasan lain, khususnya di Timur Tengah. Karakteristik terpenting Islam di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara itu, misalnya, watak yang lebih damai, ramah, dan torelan.⁴³

Mengenai fakta tersebut, terkait memaknai pluralitas agama dalam bingkai multikultural, salah satu jalan keluar yang ditawarkan oleh Khoiruddin Nasution adalah, dalam rangka untuk menemukan kehidupan yang damai dan tentram antar pemeluk agama di Indonesia, yakni mencari sisi persamaan di antara agama-agama, di antara cara untuk menemukan persamaan ini adalah harus dilakukan dialog antar pemeluk agama secara terus menerus. Dengan cara ini ajaran dari masing-masing agama didengar dan bersumber dari pemeluk agama yang bersangkutan. Bukan menurut pandangan orang lain. Sebab, salah satu penyebab munculnya ketegangan antar pemeluk agama adalah karena adanya *mis* komunikasi antar pemeluk

⁴³ Ngainun Naim, *Islam dan Pluralisme Agama; Dinamika Perebutan Makna* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hal. 232-233.

agama. Boleh jadi hal tersebut lantaran kurang paham, atau juga karena disengaja oleh pihak tertentu untuk tujuan tertentu.⁴⁴

Adapun pluralisme dari segi etimologi adalah berasal dari kata plural yang berarti banyak, atau berbilang, atau bentuk kata yang digunakan untuk menunjukkan lebih dari satu. Sementara secara istilah, pluralisme bukan sekedar keadaan atau fakta yang bersifat plural atau jamak, atau banyak, lebih dari itu, pluralisme secara substansial termanifestasi dalam sikap untuk saling mengakui sekaligus menghargai, menghormati, memelihara, dan bahkan mengembangkan, atau memperkaya keadaan yang bersifat plural, jamak, atau banyak.⁴⁵

Dalam hal ini, Islam dengan kitabnya Al-Qur'an mengakui pluralitas agama tersebut, Islam mengakui keberadaan agama di luar Islam sebagai sebuah komoditas masyarakat yang terpadu, sebagaimana yang dirumuskan dalam Piagam Madinah⁴⁶ yang menjadikan hal tersebut menjadi konstitusi pertama di dunia yang diberlakukan dalam masyarakat plural madinah. Dalam Al-Qur'an, pluralisme diungkapkan dengan keselamatan yang dijanjikan, setidaknya pada orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian (QS. 2. 62), ketentuan itu menegaskan dan memberikan implikasi yang luas dalam

⁴⁴ Khoirudin Nasution, *Pengantar Studi Agama* (Yogyakarta: TAZZAF, 2004), hal. 188-189.

⁴⁵ Ngainun Naim, *Islam dan Pluralisme Agama* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), hlm. 6-7.

⁴⁶ Selanjutnya lihat, H. Zainal Abidin Ahmad, *Piagam Madinah, Konstitusi Tertulis Pertama di Dunia* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014) Cet. 1.

hubungan komunitas muslim dengan agama-agama lain pada umumnya, dan ahli kitab pada khususnya jika mengacu pada konteks ayat tersebut.⁴⁷

Dengan demikian, aspek pluralitas agama jangan dimaknai dari segi teks agama, tetapi pahami dari konteks realita keagamaan, Islam yang turun pada masa lampau merupakan jawaban atas permasalahan sosial yang di hadapi manusia saat itu, dan sebagai solusi kehidupan bersama untuk masa yang akan datang, sebagaimana tujuan mulia dari Islam itu sendiri yakni *rahmatan lil 'alamin*, atau menjadi rahmat (menebar kasih sayang) kepada seluruh alam, karena musuh bersama kita bukanlah orang yang memeluk agama atau kepercayaan lain, akan tetapi musuh bersama kita adalah kemiskinan, kebodohan, dan lain sebagainya, untuk itu, memaknai pluralitas agama hendaknya memakai kaca mata kerukunan, kaca mata yang tidak mengesampingkan doktrin agama, tetapi menjadikannya bersifat individualistik dalam kaitannya dengan hubungannya dengan Tuhannya, selebihnya adalah masalah kemanusiaan, masalah ketidakadilan dan lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

⁴⁷ Abdul Aziz Sachedina, *Apakah Islam Membatalkan Agama Yahudi dan Kristen? Mencari identitas Islam pada Zaman Klasik dan Modern*, dalam *Agama untuk Manusia*, Penerjemah Ali Noer Zaman, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 6.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data di lapangan. Untuk mendapatkan data yang jelas dan benar maka harus terjun kelapangan. Dalam penelitian ini, lapangan yang dimaksud adalah SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT, dan lingkungan masyarakat Labuan Bajo Manggarai Barat NTT tempat sekolah ini berada serta tempat lingkungan hidup siswa SMA N 1 Komodo.

Sedangkan menurut jenis datanya penelitian ini termasuk analisis kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada (*Naturalsetting*); penelitian ini juga disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁸

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan guna mendapatkan data terkait dengan tema penelitian ini dalam bentuk naratif dan kemudian diolah secara deskriptif analitik sesuai pedoman penelitian kualitatif.

2. Penentuan Subjek Penelitian

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 1

Subjek Penelitian adalah sumber data yaitu orang, benda, atau hal apapun yang dijadikan sumber data penelitian. Subjek dari penelitian ini atau yang penulis sebut sebagai responden atau informan adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Guru Agama lain di SMA N 1 Komodo serta masyarakat sekolah, tokoh masyarakat. Peran subyek penelitian dalam penelitian ini adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penentuan Objek Penelitian.

Sedangan objek penelitian adalah Variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pendidikan agama Islam dalam prespektif multikultural di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT. Penelitian ini dilakukan di Labuan Bajo Manggarai Barat NTT dengan pertimbangan bahwa di daerah Labuan Bajo masyarakat muslim merupakan minoritas dan Labuan Bajo merupakan salah satu daerah dengan tingkat toleransi antar umat beragama yang tinggi di Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.⁵⁰

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT, dimana penulis dalam mulai pertengahan bulan agustus 2017 ketika PPDB sampai Januari 2018.

2. Metode Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi atau keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode

⁴⁹ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 60

⁵¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (bandung; CV Pustaka setia, 2008), hlm.189

dan triangulasi data atau sumber data. Triangulasi metode penulis gunakan dalam bentuk metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi yang penulis lakukan selama penelitian berlangsung.

Triangulasi data atau sumber data penulis gunakan dalam bentuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan banyak sumber data sebagaimana yang telah peneliti utarakan pada subyek penelitian di atas, dengan metode ini penulis ingin membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada berbagai sumber data atau informan penelitian yang berbeda-beda baik dari kepala sekolah, guru, siswa di SMA N 1 Komodo, FKUB setempat dan pemuka agama di masyarakat setempat.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak bisa mendekati informan, sumber informan atau guru bagi si peneliti, dan langsung meminta tentang topik yang diketahui. Hal ini bisa mengejutkan dan bahkan menganggap si peneliti sebagai makhluk asing yang harus dihindari.⁵² Selama melakukan observasi, peneliti juga

⁵²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal 179

melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.⁵³

Oleh karena itu, dalam hal ini, peneliti memposisikan diri sebagai observasi nonpartisipan, yakni peneliti sebagai *outsider* dari kelompok yang diteliti., dan memakai metode wawancara terbuka atau umum, untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sentral dalam penelitian ini yakni terkait pola PAI prespektif multikultural dan variabel-variabel lain terkait tema penelitian ini.

4. Metode Dokumentasi

Dokumen secara umum merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif selama proses penelitian.

Dalam dokumentasi penelitian ini akan memperlihatkan sebagian kegiatan-kegiatan penting dalam proses penelitian, seperti potret kegiatan pembelajaran, kegiatan di luar pembelajaran, dan juga sebagai bukti otentik penelitian yang penulis lakukan di SMA N 1

72 ⁵³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.

⁵⁴ Ibid, hal. 82

Komodo Manggarai Barat NTT serta di lingkungan masyarakat sekitar Labuan Bajo Manggara Barat NTT.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁵⁵ Di dalamnya terdapat proses diantaranya :

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada tema atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁵⁶
- b. Display data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁷

⁵⁵Ibid, hlm. 87

⁵⁶ Ibid, hlm. 93

⁵⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.

- c. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.⁵⁸

6. Metode Berfikir

Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir Induktif. Metode berfikir induktif merupakan proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju ke suatu teori, atau mengorganisasi fakta-fakta atau data-data yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta khusus di tarik menjadi generalisasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penelitian ini mudah dan fokus terhadap kajian serta tersusun sistematis, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut, yang mana Tesis ini terbagi menjadi tiga bagian :

Bagian pertama terdiri dari beberapa halaman formalitas resmi penulisan tesis, yaitu : Halaman Sampul luar, halaman pembatas, galaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian tesis,

⁵⁸ Ibid, hal 99

halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar table.

Bagian Kedua merupakan isi dari tesis yang terdiri dari empat bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan. Dalam bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II. Bab ini membahas tentang gambaran umum SMA N 1 Komodo dan gambaran umum kehidupan masyarakat Labuan Bajo tempat penelitian ini dilaksanakan.

BAB III. Bab ini membahas tentang pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural di SMA N 1 Komodo. Pada bab ini adalah bagian dalam pengaplikasian landasan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I.

BAB IV. Bab ini membahas tentang Penutup: terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bab ini merupakan akumulasi dan akhir dari bab-bab sebelumnya yang berisi temuan hasil dari penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari Daftar Pustaka, daftar riwayat hidup dan Lampiran, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Bagian Akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga tesis ini menjadi karya yang kompeherensif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa, pola pendidikan agama Islam di SMA N 1 Komodo dilaksanakan dalam dua bentuk, penanaman teori agama yang dilakukan melalui KBM formal, dan penanaman nilai-nilai kebersamaan dan toleransi yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Disamping itu pula, sekolah memfasilitasi kegiatan keagamaan Islam dalam beberapa bentuk yang termasuk agenda sekolah, yakni pengajian pekanan, yang di isi oleh guru PAI ataupun guru yang beragama Islam dan sifatnya pilihan bagi siswa, tidak diwajibkan, kemudian terdapat pula agenda bulanan, yakni agenda PAI yang diadakan di luar sekolah dengan mendatangkan pembicara dari luar sekolah, bertempat di Masjid Agung Baiturahman Labuan Bajo, sedangkan untuk agenda tahunan, diadakan agenda keagamaan bersama dari seluruh siswa dari semua agama yang ada di sekolah, agenda tersebut diadakan di sekolah, dengan pembagian tempat untuk agama Islam di ruang aula, Katolik di lapangan dengan mendirikan tenda, kristen dan hindu masing-masing di ruangan keagamaan, agenda tersebut berupa agenda doa bersama menurut kepercayaan agama masing-masing, dilakukan pada akhir tahun pelajaran.

Terdapat sedikit pemandangan yang unik, dimana siswi muslim tidak diperkenankan untuk menggunakan jilbab ketika jam kegiatan belajar mengajar sedangkan dalam kegiatan lain seperti ekstrakurikuler boleh menggunakan jilbab bagi siswi.

Tugas guru agama di SMA N 1 Komodo sedikit lebih banyak, dimana guru agama juga ikut melakukan konseling bersama guru bimbingan konseling ketika terdapat sebuah permasalahan yang dialami siswa, guru di samping mengajarkan norma agama, guru juga mengajarkan nilai agama, selain di kelas, guru juga menanamkan nilai-nilai universal agama dalam setiap kesempatan, seperti ketika ekstrakurikuler pramuka, olahraga prestasi, drumband dan sebagainya.

Dalam menanamkan nilai keislaman yang terbuka, tidak hanya guru mata pelajaran PAI saja yang mempunyai tugas tersebut, tetapi semua guru yang beragama Islam ikut mengambil bagian dalam pelaksanaan penanaman nilai tersebut, sedangkan dalam menanamkan nilai kebersamaan, seluruh elemen sekolah dikerahkan untuk dapat membangun lingkungan sekolah yang kondusif dalam keberagaman.

Seharusnya, pengajaran agama di sekolah tidak hanya mengajarkan tentang doktrinitas agama, tetapi juga sampai kepada cara beragama, selanjutnya, hubungan inter-personal antar siswa dapat dibangun dalam sebuah “frame” kebersamaan, mencapai tujuan kemanusiaan bersama. Dapat dianalogikan, hubungan antar

pemeluk agama ini seperti hubungan antar anggota badan, ketika terkena duri di kaki misalnya, mulut akan mengeluarkan suara kesakitan, otak akan merangsang syaraf sakit dan darah akan mengalir melalui lubang luka tersebut.

Atau analogi lain semisal ingin menggapai sesuatu yang tinggi, tanganlah yang seyogyanya akan menggapai hal tersebut, tetapi kakilah yang membantu melontarkan tubuh melalui lompatan ke udara sehingga tangan mampu menggapai hal yang tinggi tersebut, seperti itulah seharusnya hubungan antar pemeluk agama dalam mewujudkan tujuan kemanusiaan bersama. Dengan kata lain, meyakini suatu kebenaran tidak lantas melegalkan individu untuk menyalahkan keyakinan yang diyakini oleh orang lain.

Faktor pendukung proses pendidikan agama Islam dalam perspektif multikultural di SMA N 1 Komodo dibagi menjadi dua, *Pertama* faktor budaya, di samping sekolah, lingkungan masyarakatpun memiliki andil besar dalam pembentukan persepsi individu, terutama remaja, oleh karenanya, pembentukan lingkungan masyarakat yang kondusif juga diperlukan, karena segala sesuatunya berkaitan, pembentukan lingkungan masyarakat yang kondusif harus dilalui dengan pendekatan budaya dan pendekatan agama yang terbuka, tidak mengedepankan kelompok atau agama tertentu, karena akan menjadi keberagaman yang kaku dan tidak bisa fleksibel dalam menganggapi dinamika yang ada di masyarakat.

Kedua, peran pemuka agama melalui mimbar0mimbar agama juga dirasakan perlu, karena di antara pemuka agama seharusnya harus bersepakan dalam membentuk kehidupan masyarakat yang harmonis, bisa dalam bentuk pertemuan antar pemuka agama, sosialisasi ke masyarakat awam tentang nilai-nilai agama yang universal, dan pemahaman agama yang terbuka Disatu sisi, ekonomi masyarakat juga harus diperhatikan, karena seseorang tidak akan bisa beribadah dengan baik jika perekonomiannya belum baik.

B. Saran-saran

1. Guru agama selama ini tidak dilibatkan dalam forum-forum diskusi dialog antar umat beragama. Forum dialog antar umat beragama selama ini hanya terbatas pada tokoh-tokoh elit organisasi keagamaan. Sedangkan para guru dianggap tidak terlalu penting untuk diajak mendiskusikan tentang pluralitas. Padahal sesungguhnya mereka adalah ujung tombak yang melaksanakan tugas menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada generasi penerus bangsa guna mencegah melebarnya konflik dan kerusuhan antar umat beragama.
2. Materi pelajaran agama secara umum masih bersifat *doktriner*, dan belum menyentuh ranah *current issues* dan *living issues*, mengajarkan materi agama lain dalam pembelajaran agama dianggap tabu, karena ditakutkan merusak keyakinan keagamaan tertentu, padahal sisi positifnya, mengajarkan pelajaran agama lain pada kelas umum sangat membantu

pemahaman secara umum bahwa semua agama mengajarkan kepada kebaikan, dan bahwa pemeluk agama tidak terkait dengan agamanya, yang mana jika pemeluk agama melakukan kesalahan, itu adalah murni kesalahan individu bukan kesalahan agamanya, karena agama seluruhnya mengarahkan kepada kebaikan. Dengan demikian, tidak ada lagi yang mudah terhasut dan tersulut dengan isu-isu tentang keagamaan yang banyak mewarnai media informasi yang sering kita jumpai sekarang ini.

3. Metode pengajaran agama perlu menyesuaikan laju perkembangan zaman, pada zaman ini, metode pengajaran agama sudah tidak sesuai lagi jika diarahkan pada transfer ilmu agama semata kepada peserta didik, tetapi harus diarahkan kepada transfer nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik, peserta didik harus diarahkan kepada kerja kelompok secara bersama dengan pemeluk agama lain dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, guru tidak hanya mengajarkan doktrinitas agama, tetapi juga mengajarkan cara beragama, agar terciptanya suasana yang kondusif dalam kehidupan bersama.
4. Kebijakan pendidikan agama disesuaikan dengan waktu dan tempat dimana agama tersebut diajarkan, dan hal ini dihasilkan oleh seluruh elemen yang terkait, bukan hanya dimonopoli oleh elit agama tertentu saja, karena hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, bukan hanya sekedar

nilai dalam angka, tetapi nilai dalam perilaku sosial siswa yang mana sangat menentukan arah kehidupan bersama.

5. Perlu adanya kurikulum keberagaman dalam dunia pendidikan, bahkan adanya pertukaran guru dan pertukaran siswa, sehingga asumsi yang salah tentang agama bisa dihindari.
6. Bagi tokoh agama, hindari dialog tentang theologi, tetapi arahkan dialog tentang kemanusiaan, tentang permasalahan-permasalahan manusia kontemporer, ketidakadilan, membangun ekonomi masyarakat, mengapa demikian, karena orang tidak bisa beribadah dengan baik jika kesejahteraannya belum baik.
7. Yang bermasalah dalam lingkungan masyarakat bukanlah tokoh agama, tetapi berada pada ranah masyarakat awam, pada tataran “akar rumpun”, perlu adanya sosialisasi bersama terkait kerukunan, agar dapat memahami kebutuhan dasar dari keberagaman, karena kebutuhan akan keberagaman di setiap lokasi berbeda, hal ini akan mempengaruhi pendekatan, pendekatan apa yang paling pas untuk menghidupi keberagaman yang rukun dan damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin., “Wawasan Filosofis Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural; Intersubjektifitas keberagamaan manusia era kontemporer”, UIN Sunan Kalijaga
- .,” Agama Dan Harmoni Kebangsaan: Prespektif Pemikiran Islam”, Dalam *Agama Dan Harmoni Kebangsaan Dalam Prespektif Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghuchu*, Yogyakarta: PP Nasyiatul ‘Aisyiyah, 2000
- ., *Studi Agama, Normatif atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Ahmad, Zainal Abidin., *Piagam Madinah, Konstitusi Tertulis Pertama di Dunia*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014
- Anonimus, Selanjutnya lihat *Majalah SINDO Weekly* Edisi No.9/VI/2017, yang terbit Senin (1/5/2017), diakses pada laman <https://nasional.sindonews.com>
- Anonimus, *Mulai Tergerusnya Nilai Toleransi Sejak Dini, Indonesian Conference on Religion and Peace*, diakses pada laman <http://icrp-online.org/2017/05/03>
- As-Sirjani, Raghieb., *Nabi Sang Penyayang*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014
- Bungi, Burhan., *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
- Chaer, Moh. Toriqul., *Islam dan Pendidikan Cinta Damai, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2016*
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Ilmu Perbandingan Agama*, Jakarta: Proyek Pembinaan PT/IAIN, 1981
- Dokumen 1 Kurikulum 2013 SMA N 1 Komodo, Tahun Pelajaran 2016- 2017.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini., Disampaikan pada International Peace Symposium 2016, yang bekerjasama dengan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Fajar, A. Malik., *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Geme, Maria Theresia., Ketua FKUB NTT, *Strategi Peningkatan Kinerja FKUB Melalui Pemahaman Terhadap Pluralisme Hukum*, dipresentasikan pada 06-08 Oktober 2017.
- Gollnick, Donna M., dan Chinn, Philip C., “Multicultural Education in a Pluralistic Society”, dalam Sirait, Sangkot., *Iman di Tengah Dinamika Budaya; Ekspresi, Misi dan Fungsi Agama di Tengah Pluralitas*, Yogyakarta: Pusat Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Hujari, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Safira Insani Press, 2003
- Iqbal, Abu Muhammad., *Pemikiran Pendidikan Islam, Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Iswanto, Agus., *Integrasi PAI dan PKN; Mengupayakan PAI Berwawasan Multikultural*, dalam Abidin, Zainal EP., (ed), “Pendidikan Agama Islam Dalam Prespektif Multikulturalisme”, Jakarta: Balai Litbang Agama dengan Saadah Cipta Mandiri, 2009
- Karim, M. Abdul., *Toleransi Umat Beragama di Desa Loloan, Jembrana, Bali. Ditinjau Dari Prespektif Sejarah Lampung: Analisis*; Jurnal Studi KeIslaman, Vol. 16, No. 1, Juni 2016
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Surah al-Mumtahanah: 8.
- Latuconsina, Adam., *Model Pembelajaran Agama Dalam Membangun Toleransi di Ruang Publik Sekolah*, Ambon: Al-Iltizam, Vol. 1 No. 1, Juni 2016
- LIPI, Litbang Kabupaten Manggarai, BPS Kabupaten Manggarai dan BPN Kabupaten Manggarai, dalam *Kabupaten Manggarai Barat dalam Angka*, 2009. Katalog BPS : 1403.5315.

- Magnis-suseno, Frans., *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Mugni, Syafiq A., *Nilai-nilai Islam; Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Naim, Ngainun., *Islam dan Pluralisme Agama; Dinamika Perebutan Makna*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014
- Nasr, Sayyed Hossein., *Islam; Agama, Sejarah, dan Peradaban*, Penerjemah, Koes Adiwidjajanto, Surabaya: Risalah Gusti, 2003
- Nasution, Khoirudin., *Pengantar Studi Agama*, Yogyakarta: TAZZAFa, 2004
- Natta, Abuddin., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 2003
- Nizar, Samsul., *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam; Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- ., *Wacana Multikultural, Logosentrisme Vs Pluralisme Pemikiran*, dalam “Sejarah Pendidikan Islam; Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Nuryanto, M. Agus., *Islamic Education In A Pluralistic Society*, Yogyakarta: *Al-Jami'ah*, Vol. 4, No. 2, 2011 M/1432 H
- Qodir, Zuly., *Radikalisme Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Ramahyulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.
- Sachedina, Abdul Aziz, *Apakah Islam Membatalkan Agama Yahudi dan Kristen? Mencari identitas Islam pada Zaman Klasik dan Modern*, dalam *Agama untuk Manusia*, Penerjemah Ali Noer Zaman, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Saebani, Beni Ahmad., *Metode Penelitian*, Bandung; CV Pustaka setia, 2008

- Servan Mammilianus, Laporan wartawan Kupang, dalam <http://kupang.tribunnews.com> 12 Juni 2017.
- Shihab, Ali., *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1997
- Sidi, Indra Djati., “Pendidikan Agama di Sekolah Umum dalam Perspektif Multikultural”, dalam *jurnal Edukasi*, Jurnal Penelitian Pendidikan Keagamaan, Vol.2, Tahun 2004
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Suharman, *Paradigma Baru Pendidikan Agama dalam Membangun Wacana Dialog Islam Kristen di Indonesia*, Studi Agama dan Filsafat, Konsentrasi Hubungan Antar Agama Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Sukmadinata, Nana Syaodin., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Syihab, Alwi., *Islam Inklusif*, Bandung: Mizan, 1998
- Tahir, Budiman., *Belajar Kooperatif Model STAD; Dalam Upaya Toleransi Melalui Pengembangan PAI berwawasan Multikultural di SD*, dalam Zainal Abidin EP (ed), “Pendidikan Agama Islam Dalam Prespektif Multikulturalisme”, Jakarta: Balai Litbang Agama dengan Saadah Cipta Mandiri, 2009
- Thohari, Chamim., *Konstruksi pemikiran Quraish Shihab Tentang Hukum Jilbab; Kajian Hermeneutika Kritis*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Tilaar, H.A.R., *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Zamroni, *Peace Education, A Reader Volume I*, Yogyakarta: Pascasarjana UNY, 2004

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- 1362/Un.02/DT/PP.07.3/11/2017 tanggal 7 November 2017 bersama ini saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"POLA PAI PERSPEKTIF INTER-RELIGIUS EDUCATION DI SMA N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:
Nama : Hamdhan Djainudin
NIM : 1620410060
Prodi/Konsentrasi : PI/PAI
Semester : III
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *16 November 2017*

Hormat Kami,
[Signature]

Sangkot Sirait., Dr. H. M.Ag

*) *Coret yang tidak perlu*



PRORAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA yOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Hamdhan Djainudin
NIM : 12410060
Prodi : PI
Konsentrasi : PAI
Judul Tesis : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF MULTIKULTURAL DI SMA
N 1 KOMODO MANGGARAI BARAT NTT
Dosen Pembimbing : Sangkot Sirait., Dr. H. M.Ag

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	16 November 2017	Permintaan kesediaan menjadi pembimbing tesis	
2	1 November 2017	Bimbingan instrumen penelitian	
3	22 Desember 2017	Bimbingan BAB 1	
4	28 Desember 2017	Bimbingan BAB 2 tentang Pendidikan Pendidikan Agama Islam Prespektif Inter-Religius di SMA N 1 Komodo	
5	10 Januari 2018	Revisi BAB 2	
6	16 Januari 2018	Ganti judul menjadi Pendidikan Pendidikan Agama Islam Prespektif Multikultural di SMA N 1 Komodo	
7	19 Januari 2018	Refisi landasan teori kedua	
8	6 Februari 2018	Bimbingan BAB 3 dan 4	
9	19 Februari 2018	Finishing tesis	

Mengetahui
Kaprod PI

Pembimbing

Dr. H. Radjasa, M.Si

Sangkot Sirait., Dr. H. M.Ag

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT, bertempat di ruang Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT, pak Muhammad Albar, bertempat di kantor SMA N 1 Komodo manggarai Barat NTT



Halaman kelas SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT



Halaman SMA N 1 Komodo
Manggarai Barat NTT



Pekan pengenalan siswa dalam
rangkaiannya acara PPDB di SMA N
1 Komodo Manggarai Barat NTT



Bersama Guru PAI SMA N 1
Komodo pak Taufiq Rahman di
depan ruang guru .



Pentas budaya, tari Caci,
bertempat di halaman sekolah
SMA N 1 Komodo Manggarai
Barat NTT



Acara pesantren ramadhan siswa
Muslim SMA N 1 Komodo
Manggarai Barat NTT



Mendengarkan ceramah dari
pemateri dalam acara pengajian
bulanan



Doa bersama di akhir tahun ajaran, bertempat di ruangan aula SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT



Acara pentas budaya, tarian adat Caci bertempat di halaman SMA N 1 Komodo



Simulasi UNBK untuk siswa kelas XII SMA N 1 Komodo Manggarai Barat NTT



Agenda perkemahan pramuka
bersama, bertempat di Labuan
Bajo Manggarai Barat NTT

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Pak taufiq

1. Bagaimana pandangan bapak terkait pendidikan agama yang mengedepankan pemahaman yang inklusif bersifat toleran?
2. Bagaimana menanamkan nilai-nilai agama di tengah keberagaman? Bagaimana PAI di ajarkan di tengah masyarakat minoritas Islam?
3. Kiat-kiat dalam mengajar?
4. Harapan?
5. Apa saja yang di Persiapkan dalam sebuah pembelajaran?
6. Metode pembelajaran?
7. Adakah siswa diberikan tugas yang memungkinkan mereka bekerja sama, baik di dalam maupun di luar sekolah?
8. Hidden kurikulum PAI?
9. Bagaimana pandangan bapak tentang keberhasilan pembelajaran PAI di SMA N 1 Komodo? Baik secara materi maupun sikap sosial?
10. Bagaimana persepsi guru tentang pendidikan agama islam prespektif pendidikan lintas agama? Jika agama lain masuk dalam materi ajar misalnya? Untuk pengenalan?
11. Bagaimana keberhasilan penanaman nilai agama di SMA N 1 Komodo?
12. Potret kehidupan bersama antar guru? Antar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KESISWAAN

1. Bagaimanakah pola pendidikan Islam di SMA N 1 Komodo, baik yang masuk dalam kurikulum, ekstrakurikulum maupun hidden kurikulum?
2. Bagaimana potret keberagaman di SMA N 1 Komodo?
3. Adakah kendala dari hubungan lintas agama siswa di SMA N 1 Komodo?
4. Ceritakan pengalaman mengajar nilai keislaman di tengah mayoritas siswa non muslim?
5. Bagaimana potret kehidupan antar siswa di SMA N 1 Komodo (berlatar agama dan budaya yang berbeda)?
6. Bagaimana persepsi guru tentang pendidikan agama islam tentang PAI prespektif pendidikan lintas agama dan lintas budaya? Jika agama lain masuk dalam materi ajar misalnya? Untuk pengenalan?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Siswa non Islam

1. Ceritakan tentang pertemanan di sekolah?
2. Adakah guru mengajarkan tentang ke unggulan agama tertentu dan menjelek2an agama lain? Ujaran kebencian? Penghinaan?
3. Adakah permasalahan dengan teman yang berbeda agama dan budaya?
4. Adakah kesenjangan antar teman deba agama?
5. Bagaimana pandangan kalian tentang teman dari agama dan suku/adat yang berbeda?
6. Adakah ketidak nyamanan ketika melihat simbol dari agama lain?
7. Apa sajakah kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, bagaimana prosesnya?

Siswa Islam

1. Bagaimana guru mengajarkan agama di sekolah?
2. Bagaimana rasanya ketika di ajar? Senang? Bosan?
3. Adakah guru mengajarkan tentang ke unggulan agama tertentu dan menjelek2an agama lain? Ujaran kebencian? Penghinaan?
4. Bagaimana dengan pergaulan antar teman di sekolah?
5. Adakah kesenjangan dengan teman yang berbeda agama?

6. Bagaimana sikap kalian terhadap simbol dari agama lain? (gereja, dll)
7. Adakah tugas dari guru agama yang mengarahkan kepada kerja kelompok yang dikerjakan bersama?
8. Bagaimana praktik keagamaan di sekolah?



PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS : X
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

Semester	Standart Kompetensi/ Kompetensi Dasar/Indikator/Tema Pokok	JP	KET
1	Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (<i>Mujahadah an- nafs</i>), prasangka baik (<i>Husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>al-Ukhuwah</i>)	9 JP	
	Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al- Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).	9 JP	
	Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	12 JP	
	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah	6 JP	
	Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	6 JP	
2	Semangat Menuntut Ilmu	3 JP	
	Iman Kepada Malaikat Allah SWT	9 JP	
	Pengelolaan Wakaf	9 JP	
	Strategi Dakwah Rasulullah di Madinah.	6 JP	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Labuan Bajo, 16 Juni 2014
Guru Mata Pelajaran

Donatus Ja, S. Pd. Bio
NIP.196106291988031003

Taufiq Rahman, S.Pd.I
NIP.198109092009031008



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KOMODO
*Alamat: Jl. Mangga Golek No. 10 Cowang Dereng, Desa Batu Cermin, Kec. Komodo, Kab.
Manggarai Barat Prop. NTT*

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KELAS / SEMESTER : X / GANJIL

No.	Materi Pokok/ Tema	Jam	DIBERIKAN PADA BULAN / MINGGU																													
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
01	Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (<i>Mujahadah an- nafs</i>), prasangka baik (<i>Husnuzhan</i>) dan persaudaraan (<i>al-Ukhuwah</i>)	9 JP																														
02	Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).	9 JP																														
03	Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	12 JP																					H	UTS								
04	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah	6 JP																														
05	Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	6 JP																														

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Labuan Bajo, 16 Juni 2014
Guru Mata Pelajaran

Donatus Ja, S. Pd. Bio
NIP.196106291988031003

Taufiq Rahman, S.Pd.I
NIP.198109092009031008

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : X (sepuluh)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal					

(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p>	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait 		
--	--	--	---	--	--

		serta hadits terkait secara individu maupun kelompok			
<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	<p>2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>bacaan tajwidnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait 		
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	4. Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<p>rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya</p>	<p>5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama) 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

<p>kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>sesama</p>	<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 	<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
--	---------------	---	--	---

		<p>semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p>			
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	6. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapinya. 		
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	7. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa waqaf harus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang 	2x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>pengeloalaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 		
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 		
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhawah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Madinah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
--	--	---	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Donatus Ja, S. Pd. Bio
NIP.196106291988031003

Labuan Bajo, 16 Juni 2014
Guru Mata Pelajaran

Taufiq Rahman, S.Pd.I
NIP.198109092009031008

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XI (sebelas)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT				
1.2	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT				
1.3	Berperilaku taat kepada aturan				
1.4	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah				
1.5	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait				

2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Diskusi tentang makna mufrodat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Tes 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<p>ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <p>Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyimpulkan makna mufrodad dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyajikan makna mufrodad dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Teskemampuankognitifdenganbentuktesoal – soalpilihanganda dan uraian 		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 			
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>	2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodah yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor - Menganalisa kaedah tajwid yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodah dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Referensi lain yang relevan

		<p>terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait. • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait 			
<p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT secara individu maupun kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt? • Eksperimen/Eksplora - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Kitab-kitab Allah SWT? • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? - Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlakul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? • Portofolio - Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Assosiasi - Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menunjukkan sikap akhlak karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 		
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.6 Berperilaku yang</p>	4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI

<p>mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>		<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt? • Eksperimen/Eksplore <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT? - Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan
---	--	---	--	--

		<p>menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 			
<p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<p>5. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan observasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras - Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits - Menyimpulkan bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	---	--	--

		<p>sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan bentuk perilakumakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi - Berprilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan	6. Toleransi dan kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengansikap toleran dan kerukunansecara individu maupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan 	2x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> •Al-Qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI

<p>4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.</p>		<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunankehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunandalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits 	<p>kerukunandalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunanbaik disekolah, rumah dan masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusihikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan - Sikap tolerandan kerukunandalam kehidupan sehari-hari • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Teskemam-puankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihanganda dan uraian 	<ul style="list-style-type: none"> •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan
---	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Refleksi - Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.	7. Bahaya perilaku tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan bahaya perilaku tindak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan 	2x3 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah • Buku teks

<p>4.9 Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.</p>	<p>dalam kehidupan</p>	<p>kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor - Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, 	<p>laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah dan masyarakat • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi: Sikap menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio - Membuat laporan tentang bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>Pelajaran</p>	<p>PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Referensi lain yang relevan
---	------------------------	--	---	------------------	---

berdasarkan al-Qur'an dan Hadits

- Menyimpulkan bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat
- Menyimpulkan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat

• **Komunikasi**

- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan
- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).
- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
- Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat

• **Refleksi**

- Menghindari perilaku memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat

<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>	<p>8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang penerapanprinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana menerapkankonsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah tentang praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<p>Al-Qur'an dan terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan <p>Refrensi lain yang relevan</p>
---	---	--	---	----------------------------------	--

		<p>cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>• Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam 			
<p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p>	<p>9. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah, secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar - Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 			
<p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>4.12 Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah</p>	10. Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah khutbah, tabligh dan Dakwah - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<p>dan dakwah di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat 			
<p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.13 Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>	11. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam • Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Observasi 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam - Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini • Assosiasi - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : - Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam - Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Portofolio - Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		<ul style="list-style-type: none"> •Refrensi lain yang relevan
--	--	---	---	--	---

		<p>tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 			
<p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <p>4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>	12. Masa kejayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam • Menanya - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : - Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam - Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> •Al-Qur'an dan terjemah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan •Refrensi lain yang relevan

		<p>peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam - Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<p>kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Refleksi- Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam			
--	--	--	--	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XII (dua belas)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir				
1.2	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar				
1.3	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan				
1.4	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait				
2.3	Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait.				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (<i>ihsan</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait.					
2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir					
2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.					
2.7 Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.</p>	1. Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159. - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 sesuai dengan hukum bacaan tajwid;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait 		
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat</p>	<p>2. Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2):</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik (ihsan).</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar.</p>	83.	<p>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 . - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 		<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait 		
<p>3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.</p>	<p>3. Beriman kepada hari akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada hari akhir secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang ilustrasi peristiwa kiamat (Hari Akhir) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Eksperimen/Eksplora 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada hari Akhir berdasarkan tuntunan guru - Mengumpulkangambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada hari Akhir) • Portofolio 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya di hari akhirat, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Assosiasi - Menyimpulkan makna Hari Akhir dan bagaimana terjadinya peristiwa kiamat, - Menyimpulkan bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggung jawaban manusia di akhirat • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bawah bimbingan guru.			
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.</p>	4. Iman kepada Qadha dan Qadar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar. • Eksperimen/Eksplore <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna iman kepada Qadha dan Qadar • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna iman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Qadha dan Qadar - Mengumpulkangambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 			
<p>3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p>	<p>5. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) - Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)) - Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<p>hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).</p>		
<p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.</p> <p>4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.</p>	<p>6. Pernikahan dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pernikahan dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video pernikahan dalam Islam. atau mengamati langsung proses pernikahan. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dalam Islam, misalnya; apa syarat dan rukun nikah, apa hikmah pernikahan dalam Islam, dan bagaimana kedudukan wanita dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang pernikahan dalam Islam - Melakukan obeservasi langsung terhadap pelaksanaan pernikahan di KUA atau masyarakat. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (ketentuan pernikahan, hikmah pernikahan, dan kedudukan wanita dalam keluarga) - Sikap senang terhadap pelaksanaan pernikahan secara islamiyang ditunjukkan siswa) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keluarga <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Diskusi tentang hikmah pernikahan dalam Islam • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Menyimpulkan hikmah pernikahan dalam Islam • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah pernikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. 		
3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam	7. Hak dan kedudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 	3x3	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p>	<p>wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Mengamati tayangan video tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Eksperimen/eksplor - Menelaah ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Assosiasi - Menyimpulkan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Menanggapi hasil presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam) • Portofolio - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah pernikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.. 	<p>Jam pelajaran</p>	<p>dan terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • <p>Literatur lain yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 			
<p>3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.</p> <p>4.8 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p>	<p>8. Ketentuan waris dalam Islam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan ketentuan waris dalam Islam. - Mengamati tayangan video tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan waris dalam Islam.. • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan waris dalam Islam. • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan waris dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (ketentuan waris dalam Islam.) • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan waris dalam Islam. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 			
<p>3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>9. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Membaca artikel tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia? • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Mengumpulkan visualisasi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia . • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia) - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 	<p>4 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi - Menyimpulkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		
<p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>	10. Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam di dunia - Membaca artikel tentang kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Menanya - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam di dunia, seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam di dunia - Mengumpulkan visualisasi tentang perkembangan Islam di dunia • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi (perkembangan Islam di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam) - sikap semangat melakukan penelitian di 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam di dunia - Menyimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di 	<p>bidangilmupengetahuanebagairefleksi daripemahamankemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuatlaporanperkembangan Islam di dunia dan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal soal pilihan ganda dan uraian kemajuan dan kemunduran Islam di dunia. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bawah bimbingan guru.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMAN I KOMODO
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Kontrol diri, Prasangka baik dan Ukhuwah
Alokas Waktu : 9 X 45 Menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*) dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*)
- 3.2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*).
- 4.1.1 Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*) dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*)
- 2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*).

3. Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
4. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis isi kandungan QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 ; serta hadits tentang control diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*) dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*)
2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*Mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*al-Ukhuwah*).
3. Membaca QS. Al-Anfal (8) : 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12 , dan QS. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
4. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Anfal (8) 72, QS. Al-Hujurat (49) : 12, dan QS. Al-Hujurat (49) : 10.

E. Materi Pembelajaran

- a. Dalil al-Qur'an
 - QS. Al-Anfal (8) : 72

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يهاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلِيَّتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang ber-iman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

- QS. Al-Hujurat/49 : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

- QS. Al-Hujurat/49 : 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَِعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”

b. Hikmah Mujahadah An-Nafs (Kontrol Diri)

○ **Tidak tergesa – gesa melakukan sesuatu.**

Mujahadah al-nafs adalah perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan *egoisme* (nafsu pribadi). Rasulullah bersabda :

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْجِهَادُ الْأَكْبَرُ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي النَّفْسِ

Artinya : “Telah kembalilah kita dari sebuah perlawanan yang kecil (perang Badar dengan orang Kaum Kafir Quraisy waktu itu), menuju peperangan yang agung, bertanyalah para sahabat: Ya Rasulallah, apa yang engkau maksudkan peperangan yang besar, rasul menjawab: Perang melawan hawa nafsu”.

c. Hikmah Prasangka Baik

- 1) Percaya diri
- 2) Meningkatkan focus.
- 3) Lebih sukses dalam hidup
- 4) Akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.

d. Hikmah Ukhuwah

- 1) Mewujudkan persaudaraan,
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan
- 3) Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia.
- 4) Hidup menjadi mudah.

F. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Inkuiri
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

G. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran : Lembar Kerja, Power Point, al-Qur'an Digital
- b. Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

H. Sumber Belajar

1. Tafsir al-Qur'an dan buku-buku hadits
2. Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
3. Buku pegangan siswa PAI SMA/SMK kelas X

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.5. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">✓ Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10.✓ Mencermati kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10.b. Menanya<ul style="list-style-type: none">✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10,✓ Menanyakan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, serta hadits terkait.c. Mengeksperimen/Mengexplorasi<ul style="list-style-type: none">✓ Mengidentifikasi kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10;✓ Menganalisis kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10;d. Asosiasi<p>Membuat kesimpulan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10</p>	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	20 menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. 2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) 4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 5. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10. ✓ Mencermati isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, ✓ Menanyakan isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, serta hadits terkait. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menganalisis isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; <p>d. Asosiasi Membuat kesimpulan isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10</p> <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	25 menit

Pertemuan ke 3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. 2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) 4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 5. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, ✓ Menanyakan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) yang terdapat pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, serta hadits terkait. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menganalisis manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat dan hikmah sifat terpuji yang terdapat pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	25 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes (tulisan)

NO.	Soal	Kunci Jawaban
1	Identifikasikan hukum bacaan tajwid dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10	
2	Jelaskan isi kandungan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10	1) Isi Kandungan Qs. Al-Anfal:72 berisi perintah untuk hijrah dan berjihad. 2) Isi Kandungan Qs. Al Hujurat: 12 berisi larangan untuk berprasangka buruk, mencari kesalahan orang lain dan menggunjing 3) Isi Kandungan Qs. Al Hujurat: 10 berisi perintah untuk saling bersaudara.
3	Jelaskan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>) !	Tidak tergesa-gesa dalam menghadapi sesuatu
4	Jelaskan manfaat dan hikmah dari prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) !	Terhindar dari berburuk sangka, akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.
5	Jelaskan manfaat dan hikmah dari persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) !	1) Mewujudkan persaudaraan, 2) Menjaga persatuan dan kesatuan 3) Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia. 4) Hidup menjadi mudah.

2. Tes Lisan

No	Nama Siswa	Aspek			Jumlah	NILAI
		0 -100 Kelancaran	0 – 100 Ketepatan Tajwid	0 – 100 Irama Tartil		
1						
2						
3						
4						
5						
6						

- Tugas : mengidentifikasi manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*);
- Observasi (mengamati perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) terhadap teman sejawat atau orang lain;
- Portofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Donatus Ja, S. Pd. Bio
NIP.196106291988031003

Labuan Bajo, 16 Juni 2014
Guru Mata Pelajaran

Taufiq Rahman, S.Pd.I
NIP.198109092009031008



Sapen GK.1/433 Demangan Gondokusuman Yogyakarta

Mobile : 082323733352

E-mail : hdjainudin@gmail.com

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : **Hamdhan Djainudin**

Tanggal Lahir : 06 Februari 1995

Status Perkawinan : Lajang

Kewarganegaraan : Indonesia

Hobi : Membaca, Menulis

Agama : Islam

Bahasa : Indonesia, Jawa, Sasak, Manggarai (Flores), Arab dan Inggris

Pendidikan

2016-sekarang Program Pasca-Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2012-2016 Program Sarjana Strata satu (S1) PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2009-2012 MA-DI-Putra PonPes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat NTB

2009 MTs DI-Putra PonPes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat NTB

2006-2009	PMDG Ponorogo-Banyuangi
2000-2006	MI Al-Khairiyah Labuan Bajo

Pengalaman Organisasi

2017-2018	Ikatan guru Muhammadiyah
2012-2016	KSIP (Kelompok Studi Ilmu Pendidikan) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013-2016	SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing) Devisi Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012-2015	HMJ PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010-2012	Murobbi Pembimbing Mudabbir OP3NH Nurul Hakim
2010-2011	Ketua Divisi Bahasa OP3NH Nurul Hakim

Pengalaman Mengajar

2017-2018	Mengajar di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
2017	Pengganti sementara guru PAI SMA N 5 Yogyakarta
2016-2018	mengajar TAKLIM DPPAI Fakultas Hukum UII Yogyakarta
2016	Mengajar BTAQ SMP Diponegoro Yogyakarta
2016	Mengajar BTAQ SMP Muhammadiyah satu Depok Yogyakarta
2016	Mengajar Diniyah Asrama Putri dan Putra SMAIT Abu Bakar Yogyakarta
2016	Musyrif Asrama Putra SMAIT Abu Bakar Yogyakarta
2015 dan 2016	Mengajar BBQ SMA N 5 Yogyakarta
2012	Mengajar Prifat Mengaji di Banguntapan

Pengalaman Riset

2016	Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan Di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
------	--

Pernyataan Tentang Diri

Bismillahirrahmanirrahim

خير الناس أنفعهم للناس

(sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain)